

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2016



RNI

Berbagi Kesejahteraan

dan Mengajak Mencintai Lingkungan

Sharing Welfare While Caring for the Environment





BERBAGI KESEJAHTERAAN DAN MENGAJAK MENCINTAI LINGKUNGAN

SHARING WELFARE WHILE CARING FOR THE ENVIRONMENT

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau disingkat PT RNI (Persero) semakin meneguhkan komitmen dalam penerapan prinsip keberlanjutan perusahaan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berbagi kesejahteraan, terutama kepada masyarakat sekitar, merupakan tekad Perusahaan dan telah dilaksanakan pada tahun 2016, antara lain melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Melalui berbagai program dan kegiatan, Perusahaan juga memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap pelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan.

PT RNI (Persero) terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dari kinerja aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Peningkatan kualitas tata kelola ini secara langsung akan berdampak terhadap kinerja Perusahaan dan diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi setiap pemangku kepentingan. Karena itu, dengan bangga, PT RNI (Persero) mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2016. Laporan ini merupakan wujud transparansi sekaligus pertanggungjawaban Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) or abbreviated as PT RNI (Persero) further strengthens its commitment in applying the principles of corporate sustainability. As a State-Owned Enterprise (SOEs), sharing of welfare, especially to the surrounding community, is the Company's determination and has been implemented in 2016, among others through partnership programs and community development. Through various programs and activities, the Company also has a very high commitment to environmental conservation by encouraging people to love the environment more.

PT RNI (Persero) continuously strives to improve the application of good corporate governance principles in performance of environmental, economic and social aspects. Improving the quality of governance will directly impact the Company's performance and expected to deliver more value to each stakeholder. Therefore, PT RNI (Persero) proudly presents the Sustainability Report 2016. This report is a form of transparency as well as the accountability of the Company to all stakeholders and communities.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Summary

Ekonomi Economy		Satuan Unit	2016	2015
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Generated Direct Economic Value				
Laba Bersih Net Profit	Miliar Rupiah Billion Rupiah		247,25	69,01
Total Aset Total Asset	Miliar Rupiah Billion Rupiah		10.497,02	6.832,30
Total Penjualan Total Sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah		5.063,15	5.632,86
- Tebu Sugar Cane	Miliar Rupiah Billion Rupiah		1.532,43	2.302,70
- Perkebunan Plantation	Miliar Rupiah Billion Rupiah		248,05	364,49
- Obat-obatan dan Alat Kesehatan Medicine and Medical Devices	Miliar Rupiah Billion Rupiah		1.810,35	1.636,32
- Perdagangan Umum General Trading	Miliar Rupiah Billion Rupiah		1.270,83	1.185,35
- Barang dan Jasa Lainnya Other Product and Services	Miliar Rupiah Billion Rupiah		201,49	144,00
Nilai Ekonomi yang Langsung Didistribusikan Distributed Direct Economic Value				
Pembayaran Kepada Pemegang Saham Payment to Shareholders	Miliar Rupiah Billion Rupiah		1,80	0
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Government Financial Support	Miliar Rupiah Billion Rupiah		675,54	0
Kontribusi Kepada Masyarakat Melalui PKBL Society Contribution Through PKBL	Miliar Rupiah Billion Rupiah		11,32	7,02
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra Lending to Partners	Miliar Rupiah Billion Rupiah		10,93	6,65
Penyaluran Dana Bina Lingkungan Distribution of Environmental Development Fund	Miliar Rupiah Billion Rupiah		0,39	0,37
Lingkungan Environment		Satuan Unit	2016	2015
Penggunaan Material Daur Ulang Consumption of Recycled Materials				
- Ampas Dregs	Ton/ Tahun Tons/ Year		1.358.179	1.137.090
- Cangkang Shell	Ton/ Tahun Tons/ Year		29.527	66.585
- Jatuhan Air Injeksi Water Drops in Injection Pump	Meter Kubik Cubic Meter		167.060.734	90.912.070
Emisi Gas Rumah Kaca Glasshouse Emission				
- CO ₂	Ton/ Tahun Tons/ Year		685.100	574.882
- NO ₂	Ton/ Tahun Tons/ Year		751	4.325
- SO ₂	Ton/ Tahun Tons/ Year		515	359
- Limbah Cair yang Dihasilkan Waste Water	Ton/ Tahun Tons/ Year		1.004.996	1.120.884
- Limbah yang Didaur Ulang Recycled Waste	Ton/ Tahun Tons/ Year		1.004.996	1.120.884
Jumlah Pengaduan Dampak Lingkungan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi Total Environmental Complaint Through Formal Mechanism	Laporan Report		0	0
Sosial Social		Satuan Unit	2016	2015
Jumlah Pegawai Total Employment	Orang Person		13.208	13.587
- Laki-Laki Male	Orang Person		11.838	12.075
- Perempuan Female	Orang Person		1.343	1.503
- RNI Holding	Orang Person		204	204
- Anak Perusahaan Subsidiaries	Orang Person		13.004	13.374

Sosial Social	Satuan Unit	2016	2015
- Karyawan Staf Staff Employee	Orang Person	946	992
- Karyawan Non Staf Non-staff Employee	Orang Person	5.328	5.364
- Karyawan PKWT PKWT Employee	Orang Person	6.992	7.292
Tingkat Turnover Pegawai Employee Turnover	Persen Percent	4,00	4,00
Rekrutmen Pegawai Baru Employee Recruitment	Orang Person	43	N/A
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Accident	Kejadian Incident	28	19
Realisasi Biaya Pelatihan Training Cost	Miliar Rupiah Billion Rupiah	8,40	8,23
Persentase Karyawan yang Menerima Review Kinerja dan Pengembangan Karier Secara Reguler Employee Percentage in Receiving Regularly Performance Review and Career Development	Persen Percent	100	100
Partisipasi Pegawai dalam Serikat Pekerja Employee Participation in Labor Union	Persen Percent	100	100
Penilaian Tata Kelola Perusahaan GCG Assesment	Skor Score	84,93	83,75
Jumlah Pengaduan tentang Dampak Terhadap Hak Asasi Manusia Melalui Mekanisme Pengaduan Formal Human Right Complaint Through Formal Mechanism	Aduan Complaint	0	0
Jumlah Pengaduan tentang Praktik Ketenagakerjaan yang Diajukan Secara Formal Formal Employment Practice Complaint	Aduan Complaint	0	0
Jumlah Total Insiden Ketidakpatuhan tentang Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Disobedience Incident of Product and Service Safety	Kejadian Incident	0	0
Jumlah Total Insiden Ketidakpatuhan Terhadap Pelabelan Produk dan Jasa Disobedience Incident of Product and Service Labelling	Kejadian Incident	0	0
Jumlah Total Insiden Ketidakpatuhan tentang Komunikasi Pemasaran, Termasuk Iklan, Promosi, dan Sponsor Disobedience Incident of Marketing Communication, i.e. Advertisement, Promotion, and Sponsorship	Kejadian Incident	0	0
Nilai Moneter Denda yang Signifikan atas Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Terkait Significant Monetary Fine on Disobedience of Regulation	Miliar Rupiah Billion Rupiah	0	0

PENGHARGAAN TAHUN 2016

Awards in 2016



PENGHARGAAN AWARDS

No	Nama Penghargaan Award's Name	Pemberi Penghargaan Issued by	Tahun Perolehan Issuance
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)			
1	Indonesia Best Company in Creating Leaders From Within 2016	Majalah SWA SWA Magazine	3 Juni 2016
PT PG Rajawali I Beserta Unit Usahanya PT PG Rajawali I and the Business Units			
1	PROPER PG Krebet Baru I tahun 2015-2016	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia	2016
2	PROPER PG Krebet Baru II tahun 2015-2016	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia	2016
3	PROPER PG Rejo Agung Baru tahun 2015-2016	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia	2016
4	Rating "idA", Outlook "Stable"	Pefindo	2016
PT Rajawali Nusindo			
1	Sales Achievement Award 2015	Solaris Medical Technology, Inc.	2016
PT Phapros Tbk.			
1	Indonesia Green Awards 2016		21 Mei 2016
2	The Best Quality Assurance of The Year		April 2016
3	Penghargaan Efisiensi Energi Nasional		4 Agustus 2016
4	Social Business Inovation Awards 2016		25 Agustus 2016
5	ASEAN Energi Awards 2016		21 September 2016
6	Best Use of ERP Technology (IRIS Networking Conference)		12 Oktober 2016
7	PROPER 2016		7 Desember 2016



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA (G4-1) MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER (G4-1)



Para Pemangku Kepentingan Perusahaan yang Kami Hormati,

Tahun 2016 menjadi periode yang sangat dinamis bagi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Tantangan berupa pelemahan ekonomi global maupun kondisi ekonomi domestik di Indonesia turut mempengaruhi kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2016. Akan tetapi, kinerja Perusahaan yang cukup baik pada tahun 2016 menunjukkan bahwa PT RNI (Persero) mampu melakukan antisipasi yang tepat pada setiap tantangan bisnis, sekaligus dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada pada tahun 2016.

Pencapaian Perusahaan yang cukup membanggakan, yang antara lain tercermin dari pencapaian laba bersih sebesar Rp247,25 miliar atau tercapai 514% dari anggarannya dan pencapaian total aset sebesar Rp10,5 triliun atau meningkat 38% dibanding tahun sebelumnya, juga sekaligus menunjukkan bahwa keseriusan Perusahaan memperbaiki kinerja dan menerapkan prinsip berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang disusun oleh Perusahaan. Laporan ini disusun berdasarkan standar pelaporan internasional, yakni *Sustainability Reporting Guidelines (SRG)* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiatives (GRI)* versi 4 (Core). Kehadiran Laporan ini turut menegaskan komitmen penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dari kinerja aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam mencapai visi-misi Perusahaan.

Melalui Laporan ini, Perusahaan ingin mengkomunikasikan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat

Dear Valued Stakeholders,

Year 2016 becomes a very dynamic period for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The challenges of weakening the global economy as well as the domestic economic conditions in Indonesia also affect the Company's performance throughout 2016. However, the Company's good performance in 2016 shows that PT RNI (Persero) is able to anticipate appropriately on every business challenge, while also able to take advantage of every opportunity that existed in 2016.

The achievement of the Company is quite proud, among others, reflected in the achievement of net profit of Rp247.25 billion or achieved 514% of the budget plan and the achievement of total assets of Rp10.5 trillion or an increase of 38% over the previous year, also shows that the seriousness of the Company Improve performance and implement sustainable principles.

This Sustainability Report is the first report prepared by the Company. This report is prepared under international reporting standards, namely Sustainability Reporting Guidelines (SRG) issued by Global Reporting Initiatives (GRI) version 4 (Core). This Report also affirms the commitment to apply the principles of good corporate governance from environmental, economic, and social aspects in achieving the Company's vision and mission.

Through this Report, the Company wishes to communicate the commitment on economic, environmental, and social performance to stakeholders

luas secara transparan. Hal tersebut dilakukan agar para pemangku kepentingan bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai segala kegiatan pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Dengan Informasi yang cukup lengkap dan detail, Laporan ini diharapkan bisa dinilai oleh pemangku kepentingan secara jelas, tepat, dan akurat.

Penyusunan Laporan ini belum melalui proses keterlibatan pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menentukan aspek-aspek material yang harus menjadi perhatian utama Perusahaan. Di pihak lain, keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan Laporan ini juga menjadi sarana memperoleh saran, kritik, maupun apresiasi yang menjadi salah satu acuan dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki perhatian dan komitmen yang tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, kami berharap Perusahaan terus memperbaiki kinerja berkelanjutan. Peningkatan kinerja berkelanjutan ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan.

Itu sebabnya, Dewan Komisaris berharap, manajemen Perusahaan terus memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak merusak lingkungan. Dalam hal ini, misalnya, Perusahaan perlu terus meningkatkan penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan guna mencegah dampak pencemaran dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta pengurangan dan pemanfaatan limbah.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan apresiasi kepada segenap jajaran manajemen Perusahaan atas penyusunan Laporan Keberlanjutan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan kepada Perusahaan selama ini, khususnya dukungan di sepanjang tahun 2016. Kami meyakini, komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip keberlanjutan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan tersebut akan membuat kinerja Perusahaan lebih baik di masa mendatang.

and the community, transparently. This is indeed in order to stakeholders can get a clearer picture of all sustainable development activities that have been done by the Company. With sufficient complete and detailed information, this Report is expected to be assessed by stakeholders clearly, precisely and accurately.

The preparation of this Report has not been through a process of stakeholder involvement that plays an important role in determining the material aspects that should be primary concern of the Company. Moreover, the involvement of stakeholders in the preparation of this Report is also a means of obtaining suggestions, criticism, and appreciation that become one of the references in Company' decision making.

The Board of Commissioners has high attention and commitment to the application of the Company's sustainability principles. Therefore, we expect the Company to continue to improve ongoing performance. The improvement in sustainability performance is expected to provide more value for all stakeholders and strengthen public trust in the Company's sustainability.

That is why, the Board of Commissioners expects, the Company's management continues to ensure that the operational activities do not damage the environment. In this case, for example, the Company should continue to improve the implementation of environmental management policies to prevent pollution impacts by reducing Green House Gas (GHG) emissions, reducing and utilizing waste.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to all of the Company's management for the preparation of this Sustainability Report. We would also like to thank to all the stakeholders who have provided support to the Company over the years, especially support throughout 2016. We believe that a strong commitment to the implementation of the sustainability and support principles of all stakeholders will make the Company's performance better in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Ramelan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA (G4-1)

REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR (G4-1)



Para Pemangku Kepentingan Perusahaan yang Kami Hormati,

Sebagai perusahaan dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti, kegiatan bisnis PT RNI (Persero) mendapatkan dampak dari perubahan global, baik politik, ekonomi maupun iklim. Sepanjang tahun 2016 kita menyaksikan kontraksi ekonomi global yang memacu ketidakpastian dan kelesuan pasar, ditambah dengan hasil pemilihan umum di Amerika Serikat dan keputusan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa. Kita patut bersyukur bahwa di tengah gejolak tersebut, Indonesia masih dapat tumbuh di atas rata-rata global, bahkan bersama India dan China menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi.

Melalui laporan ini, kami menyajikan upaya yang kami lakukan sepanjang tahun 2016 dalam mengelola lingkungan, bisnis dan sosial sebagai pilar dasar bisnis yang berkelanjutan, sesuai dengan visi kami menjadi perusahaan *investment holding* terbaik di tingkat regional dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti.

Kinerja perusahaan tahun 2016 membukukan laba bersih sebesar Rp247,2 miliar (514% dari anggaran perusahaan), dan di atas realisasi tahun lalu yang hanya laba Rp69 miliar. Pencapaian laba tersebut utamanya karena adanya peningkatan pendapatan non usaha lainnya sebesar Rp266 miliar yang berasal dari revaluasi properti investasi sebesar Rp215,79 miliar, pelunasan Piutang Optima Rp13,5 miliar dan pendapatan selisih harga penjualan gula tahun 2015 PT PG Rajawali I dengan PPI Rp28 miliar.

Dear Valued Stakeholders,

As a company with the basis of agro-industry, pharmaceutical, medical equipment, distribution, commerce and property, PT RNI (Persero) business activities get impact from global, political, economic and climate change. Throughout 2016 we witnessed a global economic contraction spurring uncertainty and market lethargy, worsened with the election results in the United States and Britain's decision to quit the European Union. We should be grateful that in the midst of this turmoil, Indonesia can still grow above the global average, even becoming the highest economic growth countries with India and China.

Through this report, we present our efforts throughout 2016 in managing the business, environment and social as a fundamental pillar of sustainable business, in line with our vision of becoming the best regional investment holding company based on agro-industry, pharmaceutical, medical equipment, distribution, commerce and property.

The company posted a net profit of Rp247.2 billion in 2016 (514% of the target), and above last year's achievement of only Rp69 billion. The profit was attributable mainly to the increase of other non-operating income of Rp266 billion, coming from the revaluation of investment properties amounting to Rp215.79 billion, the repayment of Optima Receivables of Rp13.5 billion and income from sugar price difference in 2015 received by PT PG Rajawali I of Rp28 billion.

Pendapatan usaha perusahaan tahun 2016 tidak mencapai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) disebabkan penurunan kontribusi pendapatan industri gula, perkebunan serta farmasi dan alkes. Pendapatan industri gula memberikan kontribusi 30% terhadap jumlah pendapatan konsolidasi, dan tercapai 84% terhadap anggaran sehubungan dengan iklim kemarau basah tahun ini sehingga produktivitas menurun. Sedangkan pendapatan perkebunan memberikan kontribusi 5% dan 81% di bawah anggaran karena rendahnya produktivitas kebun. Produksi CPO hanya tercapai 25% dikarenakan turunnya produktivitas kebun dan TBS Plasma tidak diolah ke PKS PTP Mitra Ogan sehubungan dengan harga TBS di luar PTP Mitra Ogan dihargai lebih tinggi.

Hal itu memberikan gambaran yang jelas betapa industri gula sangat rentan terhadap harga komoditas dan kondisi iklim, diversifikasi bisnis sawit, perubahan orientasi menjadi industri tebu serta memperbaiki kualitas *off farm* untuk mempertahankan efisiensi pabrik. Hal yang sama berlaku pula pada lini bisnis lainnya.

Di bidang lingkungan, perhatian terbesar dicurahkan pada efisiensi energi, optimalisasi pabrik dan upaya menekan harga pokok produksi gula, pemanfaatan produk samping serta upaya menegaskan dukungan dan kehadiran kami di antara masyarakat setempat. Di sisi ekonomi, kami laporkan nilai manfaat langsung dan tidak langsung bagi negara serta upaya meningkatkan transaksi dengan masyarakat setempat dan mengakselerasi mitra kami melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Sementara di sisi sosial kami sampaikan juga upaya pemenuhan kebutuhan dan penciptaan rasa nyaman dalam bekerja bagi pegawai, dukungan bagi komunitas setempat serta peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang secara langsung berdampak terhadap kinerja Perusahaan.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan bagi pencapaian kinerja tahun 2016 dan upaya peningkatan kinerja kami di masa-masa mendatang.

The company's revenue in 2016 did not reach what set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) due to the decreasing contribution of sugar industry, plantation as well as pharmaceutical and medical equipment. Sugar industry contributed 30% to the total consolidated revenue, and it reached 84% of the target due to the wet dry climate of the year resulting in lower productivity. Meanwhile the plantation contributes 5% and 81% below target due to low productivity of the groves. CPO production only reached 25% due to the decrease of productivity of the core plantation and the yields of fresh fruit bunches (TBS) from the partner farmers (Plasma) were sold elsewhere for a higher price than offered by PTP Mitra Ogan.

The figures provide clear pictures of how the sugar industry is vulnerable to commodity prices and climatic conditions, the palm business diversification, the changes in orientation of the sugarcane industry and improving the off farm quality to maintain factory efficiency. The same applies to other business lines.

Regarding the environment, the greatest attention is devoted to the energy efficiency, factory optimization and the efforts to reduce the cost of sugar production, the utilization of byproducts and the efforts to confirm our support and presence among the local community. On the economic front, we report the value of direct and indirect benefits to the state as well as the efforts to improve transactions with the local communities and enhance our partners through partnership and community development programs. While on the social side we keep trying to meet the needs to provide comfortable working environment for the employees, to support the local communities and to improve the corporate governance quality that directly impacts the Company's performance.

We would like to extend our gratitude to all stakeholders who have provided support for 2016 achievements and our efforts to improve further in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



B. Didik Prasetyo
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016
RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE SUSTAINABILITY REPORT 2016

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)

Dewan Komisaris dan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) declare that all information in the Sustainability Report 2016 has been loaded completely and fully responsible for the contents of this Report.

Jakarta, Mei/May 2017

Dewan Komisaris,
The Board of Commissioners,



Ramelan
Komisaris Utama
President Commissioner



Sudarsono Hardjosoekarto
Komisaris
Commissioner



Muhammad Yamin
Komisaris
Commissioner



Suropto
Komisaris
Commissioner



Aditya Dhanwantara
Komisaris
Commissioner

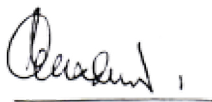
Direksi,
The Board of Directors,



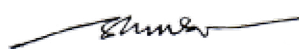
B. Didik Prasetyo
Direktur Utama
President Director



M. Yana Aditya
Direktur Keuangan
Finance Director



Elka Wahyudi
Direktur Pengendalian Usaha
dan Manajemen Risiko
Business Control and Risk
Management Director



Agung P. Murdanoto
Direktur Pengembangan
Usaha dan Investasi
Business Development
and Investment Director



Djoko Retnadi
Direktur SDM dan
Manajemen Aset
Human Resources and
Asset Management
Director



DAFTAR ISI

Contents

Pendahuluan

Foreword

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Summary

Penghargaan Tahun 2016

Awards in 2016

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA (G4-1)

Message from President Commissioner (G4-1)

Laporan Direktur Utama (G4-1)

Report of President Directors (G4-1)

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2016

Responsibility Statement of the Sustainability Report 2016

Daftar Isi | Contents

Tentang Laporan Ini

About This Report

Format Pelaporan dan Indeks Konteks GRI-G4 (G4-32)
Reporting Format and Context Index GRI-G4 (G4-32)

Validasi dan Assurance Laporan (G4-33)
Validation and Assurance Report (G4-33)

Cakupan Laporan (G4-17)
Scope of Report (G4-17)

Penetapan Isi Laporan (G4-18)
Report Content Setting (G4-18)

Dampak Signifikan dan Penentuan Tingkat Materialitas (G4-19, G4-20, G4-21, G4-25, G4-26, G4-27)
Significant Impact and Materiality Level Determination (G4-19, G4-20, G4-21, G4-25, G4-26, G4-27)

Tentang PT RNI (Persero)

About PT RNI (Persero)

Profil Singkat Perusahaan (G4-3, G4-5, G4-6, G4-7)
Company Brief Profile (G4-3, G4-5, G4-6, G4-7)

Sejarah Singkat Perusahaan (G4-13, G4-17)
Company Brief History (G4-13, G4-17)

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan (G4-56)
Vision, Mission and Values of Company (G4-56)

Visi dan Misi
Vision and Mission

Persetujuan Visi Misi Perusahaan
Approval on the Company's Vision and Mission

1	Budaya Perusahaan Corporate Culture	27
2	Produk, Jasa dan Layanan (G4-4) Products and Services (G4-4)	29
4	Rantai Pasokan (G4-13, G4-17) Supply Chain (G4-13, G4-17)	31
6	Pasar yang Dilayani (G4-8) Markets Served (G4-8)	32
8	Skala Perusahaan (G4-9, G4-10, G4-11) Company Scale (G4-9, G4-10, G4-11)	32
10	Sumberdaya Manusia (G4-9, G4-10, G4-11) Human Resources (G4-9, G4-10, G4-11)	32
	Penguasaan Pasar (G4-9, G4-10, G4-11) Market Leading (G4-9, G4-10, G4-11)	33
12	Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal Commitment to External Initiatives	34
15		
16	Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan New Paradigm in Environmental Management	41
16	Sasaran Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan The Goals of Sustainable Environmental Management	42
17		
17	Membangun Tata Kelola Lingkungan yang Berkelanjutan (G4-EN29) Building Sustainable Environmental Governance (G4-EN29)	42
18	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (G4-LA6, G4-LA8, G4-EN33) Occupational Health and Safety (G4-LA6, G4-LA8, G4-EN33)	43
	Penghematan Sumberdaya (G4-EN2, G4-EN6, G4-EN7) Resource Savings (G4-EN2, G4-EN6, G4-EN7)	44
23	Perlindungan Lingkungan Hidup (G4-EN13) Environmental Protection (G4-EN13)	45
24	Efisiensi Energi (G4-EN3, G4-EN5, G4-EN7) Energy Efficiency (G4-EN3, G4-EN5, G4-EN7)	46
25	Pengelolaan Limbah (G4-EN15, G4-EN21, G4-EN23, G4-EN24) Waste Management (G4-EN15, G4-EN21, G4-EN23, G4-EN24)	47
26		
26	Pengaduan dan Sengketa Lingkungan (G4-EN34) Complaints and Environmental Disputes (G4-EN34)	48
27	Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (G4-25, G4-26, G4-27) Management of Stakeholder Relations (G4-25, G4-26, G4-27)	48

Mewujudkan Dukungan Nyata bagi Bangsa

Making a Real Support for the Nation

Sumbangan bagi Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan

Contribution to Sustainability Economic Development

Sumbangan bagi Pembangunan Ekonomi Nasional (G4-EC1, G4-EC4)

Contribution to National Economic Development (G4-EC1, G4-EC4)

Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Bisnis (G4-EC2)

Mitigation and Adaptation of the Impacts of Climate Change on Business (G4-EC2)

Kontribusi Ekonomi Terhadap Negara (G4-EC1)

Economic Contributions to Nation (G4-EC1)

Dukungan Terhadap Pembangunan Setempat

Pembangunan Ekonomi Setempat (G4-EC9)

Local Economic Development (G4-EC9)

Penyaluran Dana Kemitraan Strategis BUMN

Distribution of SOEs Strategic Partnership Funds

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (G4-EC7, G4-EC8)

Partnership and Community Development Program (G4-EC7, G4-EC8)

Mewujudkan Ekosistem Kerja yang Produktif Bagi Bisnis

Creating Productive Working Ecosystem for Business

Menciptakan Kesempatan Bekerja yang Adil

Creating Fair Employment Opportunities

Ketenagakerjaan (DMA-LA1)

Employment (DMA-LA1)

Jumlah Karyawan (G4-LA1, G4-LA12)

Keberagaman dan Pemerataan Kesempatan (G4-LA12)

Diversity and Equal Opportunity (G4-LA12)

Pendidikan dan Pelatihan (G4-LA9, G4-LA10, G4-LA11)

Education and Training (G4-LA9, G4-LA10, G4-LA11)

Penilaian Kinerja Karyawan (G4-LA11)

Employee Performance Appraisal (G4-LA11)

Menciptakan Hubungan Kerja yang Nyaman

Creating a Convenient Working Relationship

Manfaat Bagi Karyawan (G4-LA13)

Benefits for Employees (G4-LA13)

Hubungan Industrial yang Sehat (G4-LA4, G4-LA11, G4-HR4)

Healthy Industrial Relations (G4-LA4, G4-LA11, G4-HR4)

Pekerja Anak (G4-HR5)

Child Labor (G4-HR5)

Pengelolaan Keluhan Karyawan (G4-LA16, G4-HR12)

Management of Employee Complaints (G4-LA16, G4-HR12)

Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Practices

Tanggung Jawab Terhadap Komunitas (G4-SO1, G4-SO2, G4-SO8)

Responsibility to Community (G4-SO1, G4-SO2, G4-SO8)

Anti Korupsi (G4-SO5)

Anti Corruption (G4-SO5)

Praktik Niaga yang Bertanggung Jawab (G4-SO7, GR4-PR2, G4-PR4, G4-PR7, G4-PR9)

Responsible Commerce Practices (G4-SO7, GR4-PR2, G4-PR4, G4-PR7, G4-PR9)

Testimoni | Testimonials

Mewujudkan Tata Kelola Bisnis Berkelanjutan (G4-34)

Creating Sustainable Business Governance (G4-34)

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Structure and Composition of Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

Pedoman dan Mekanisme

Guidelines and Mechanisms

Referensi GRI-G4 Indeks

GRI-G4 Index References

Umpan Balik (G4-31)

Feedback (G4-31)





01

TENTANG LAPORAN INI

(G4-17, G4-18, G4-22, G4-23, G4-24, G4-28, G4-29, G4-30)

ABOUT THIS REPORT

(G4-17, G4-18, G4-22, G4-23, G4-24, G4-28, G4-29, G4-30)

Laporan Keberlanjutan ini disusun PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) untuk kali pertama. Dalam laporan ini disajikan bagaimana kami memenuhi tanggung jawab ekonomi, lingkungan dan sosial sepanjang tahun 2016. Laporan ini disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, pegawai, pemerintah dan mitra kerja Perusahaan.

Laporan ini disampaikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta memuat informasi perusahaan yang disajikan mengikuti tahun buku Perusahaan yaitu tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2016 sesuai dengan siklus Laporan Tahunan. Laporan ini disusun setahun sekali dan akan disajikan kembali pada tahun 2018. Seluruh informasi, grafis dan tabel dalam laporan ini serupa dengan isi laporan keuangan dan laporan dalam Laporan Tahunan 2016.

Informasi mengenai ikhtisar kinerja keuangan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 PT RNI (Persero) halaman 13.

FORMAT PELAPORAN DAN INDEKS KONTEKS GRI-G4 (G4-32)

Format pelaporan didasarkan pada panduan yang diterbitkan *Global Reporting Initiative* versi ke-4 (GRI G4) dengan opsi Core. Referensi silang antara laporan dan indeks GRI 4 disajikan di halaman 72.

VALIDASI DAN ASSURANCE LAPORAN (G4-33)

Untuk menjamin validitas Laporan ini, kami menyajikan data yang telah melalui verifikasi secara bertahap yaitu penggunaan data material yang disampaikan langsung oleh unit penanggung jawab serta verifikasi dan tinjauan internal yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni verifikasi data, verifikasi draft kedua sebelum memasuki proses desain dan verifikasi draft final sebelum disajikan kepada pemangku kepentingan.

Data yang disajikan menggunakan prinsip pengukuran yang berlaku umum yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia untuk kinerja ekonomi dan sebagian kinerja serta ukuran data yang berlaku secara internasional, seperti *gigajoule* untuk menghitung pemakaian energi, atau ton CO₂ ekuivalen untuk menyatakan emisi karbondioksida yang dimitigasikan dan sebagainya untuk memastikan bahwa Laporan ini bebas dari kesalahan yang material. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding, minimal dalam dua tahun berturut-turut.

Sesuai dengan Pedoman GRI G4, kami memastikan bahwa laporan disajikan sesuai prinsip-prinsip penetapan kualitas laporan yang baik yaitu keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan laporan. Kami melakukan verifikasi dan

This Sustainability Report is composed by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for the first time. This report reveals how we have fulfilled our economic, environmental and social responsibilities throughout 2016. This report is addressed to all the stakeholders, particularly our shareholders, the employees, the government and the Company's partners.

This report is presented in Bahasa Indonesia and English, containing the information about the Company's business activities and achievement in the fiscal year of January 1 to December 31, 2016 in accordance with the Annual Report cycle. This report is prepared annually and will be done again in 2018. All information, graphics and tables in this report are similar to the financial statements and the 2016 Annual Report.

The information on the summary of financial performances can be found in the PT RNI Annual Report 2016 (Persero) page 13.

REPORT FORMAT AND CONTEXT INDEX OF GRI-G4 (G4-32)

The reporting format is based on the guidelines published by the 4th Global Reporting Initiative (GRI G4) with the Core option. Cross reference between the report and the GRI 4 index is presented on the page 72.

VALIDATION AND REPORT ASSURANCE G4-33

To ensure the validity of this Report, we present the data that has been gradually verified using the materials submitted directly by the respective responsible units and the internal verification and review are carried out in three stages: data verification, verification of the second draft prior to entering the design process and verification of the final draft before being presented to the stakeholders.

The data are presented using general measurement principles of the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) for the economic performances and some others as well as internationally applicable data measurements, such as gigajoules for energy consumption, or tons of CO₂ equivalent to express emissions of mitigated carbon dioxide and etc. to ensure that this Report is free from material errors. The quantitative data in this Report are presented using the comparison principle, at least in two consecutive years.

In line with the G4 GRI Guidelines, we ensure that the reports are presented in accordance with good reporting quality principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity and reliability. We conducted internal verification and review in three phases, namely the

tinjauan internal yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni verifikasi draft awal, verifikasi draft kedua saat masuk ke proses desain dan verifikasi draft laporan final sebelum diterbitkan.

PT RNI (Persero) tidak menugaskan *assurer* eksternal untuk secara khusus menilai aspek-aspek keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini, namun beberapa indikator dalam kinerja ekonomi dan sosial adalah data yang telah diaudit oleh Auditor Independen, yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli dan Rekan serta dinyatakan hasilnya dalam laporan nomor PHHAAS/264/BLP/BP/2017 tanggal 21 Februari 2017.

CAKUPAN LAPORAN (G4-17)

PT RNI (Persero) memiliki penyertaan mayoritas pada berbagai entitas anak usaha, yang memungkinkan kami menyediakan produk dan jasa berkualitas di sektor agroindustri, farmasi dan alat kesehatan, distribusi dan perdagangan serta properti.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup kinerja keberlanjutan seluruh entitas anak di bidang ekonomi dan sebagian entitas anak di bidang lingkungan. Sementara kinerja sosial yang dilaporkan hanya mencakup kinerja dan kegiatan PT RNI (Persero) sebagai perusahaan induk, tidak termasuk data yang dikelola oleh masing-masing entitas anak.

PENETAPAN ISI LAPORAN (G4-18)

Isi Laporan ditetapkan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh GRI G4, yaitu:

1. Mengidentifikasi cakupan laporan dan aspek-aspek yang material;
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut; dan
4. Melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan berikutnya.

Proses penetapan isi Laporan tersebut dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh GRI G4, yakni:

1. Pelibatan pemangku kepentingan, yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. Materialitas, yaitu identifikasi dan pemilihan isi laporan yang bersifat material atau berpengaruh signifikan terhadap operasional Perusahaan dan menjadi bahan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan;
3. Konteks keberlanjutan, yaitu mempertimbangkan aspek-aspek terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat maupun pembaca Laporan dalam membuat keputusan; serta

verification of the initial draft, verification of the second draft upon entry into the design process and verification of the final draft prior to publication.

PT RNI (Persero) does not assign external assurers to specifically assess the aspects of sustainability presented in this report, but some indicators in economic and social performances are data which have been audited by the Independent Auditor, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli and Partners and declared the results in the report number PHHAAS / 264 / BLP / BP / 2017 dated February 21. 2017.

REPORT COVERAGE (G4-17)

PT RNI (Persero) hold majority shares in various subsidiaries, enabling us to provide quality products and services in the sectors of agro-industry, pharmaceutical and medical equipment, distribution and trading as well as property.

This Sustainability Report covers the performances of the sustainability of all subsidiaries in the economic aspects and some of the subsidiaries in the environmental issues. Meantime the social performance reported here only covers the performances and activities of PT RNI (Persero) as the parent company, excluding data from each subsidiary.

DETERMINATION OF REPORT CONTENTS (G4-18)

The contents of the Report are determined by applying the 4 (four) steps required by GRI G4, namely:

1. Identify the scope of the report and material aspects;
2. Arrange priorities of the aspects identified in the previous step;
3. Validate the material aspects; and
4. Review the report after being published to improve the quality of the next report.

The process in determining the contents of the Report shall be made in accordance with the principles required by GRI G4, i.e.:

1. Stakeholder inclusiveness, involving the stakeholders to determine the material aspects disclosed in this Report;
2. Materiality, identifying and selecting the contents that are material or having significant effect to the Company's operations and become decision-making materials by the stakeholders;
3. Context of sustainability, considering aspects related to the context of sustainability, which are relevant to both the maker and the reader of the Report in making decisions; and

4. Kelengkapan, yaitu penyajian data yang lengkap dan memadai untuk setiap aspek yang dilaporkan.

4. Comprehensiveness, presenting complete and adequate data for every aspect reported.

Keempat langkah dalam menetapkan isi laporan tersebut digambarkan dalam Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan (G4-18) berikut:

The four steps in defining the contents of the report are depicted in the following Flow Chart of the Process in Determination of Report Contents (G4-18):



DAMPAK SIGNIFIKAN DAN PENENTUAN TINGKAT MATERIALITAS

(G4-19, G4-20, G4-21, G4-25, G4-26, G4-27)

Penentuan topik-topik material yang akan dilaporkan dilakukan melalui kajian dampak material dari operasional perusahaan lewat diskusi internal terhadap laporan manajemen perusahaan dengan mempertimbangkan regulasi yang relevan, praktik bisnis yang umum serta masukan dari para pemangku kepentingan, termasuk keluhan dan informasi melalui *whistle blowing system*. Kelompok pemangku kepentingan yang terlibat antara lain pemerintah, pelanggan, serikat pekerja, pemasok, komunitas dan masyarakat, yang disampaikan melalui pertemuan berkala atau insidental.

Masukan, tanggapan dan saran pemangku kepentingan atas isu keberlanjutan PT RNI (Persero) dapat dirangkum sebagai berikut.

SIGNIFICANT IMPACT AND MATERIALITY LEVEL DETERMINATION

(G4-19, G4-20, G4-21, G4-25, G4-26, G4-27)

The determination on the material topics to be reported is conducted through a review of the material impacts of the Company's operations through the internal discussions of the Company's management reports, taking into account the relevant regulations, general business practices and stakeholder inputs, including the complaints and information submitted through the whistle blowing system. The stakeholder groups involved include the government, the customers, the labor union, the suppliers, the communities and the society, delivered through regular or incidental meetings.

The inputs, responses and suggestions from the stakeholders on the sustainability issues of PT RNI (Persero) can be summarized as follows:

Kategori Categories	Aspek Material Material Aspects	Indikator yang Digunakan Used Indicators
Ekonomi Economic	Kinerja Ekonomi Economic Performance	G4-EC-1, G4-EC-2, G4-EC-3
	Penguasaan Pasar Market Leading	G4-EC5
	Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economical Impact	G4-EC7, G4-EC8
Lingkungan Environment	Bahan Material	G4-EN2
	Energi Energy	G4-EN3, G4-EN5, G4-EN6, G4-EN7
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	G4-EN13
	Emisi Emission	G4-EN15, G4-EN21
	Efluen dan Limbah Effluent and Waste	G4-EN23, G4-EN24
	Kepatuhan Obedience	G4-EN29

Kategori Catagories	Aspek Material Material Aspects	Indikator yang Digunakan Used Indicators
	Assesmen Pemasok atas Lingkungan Supplier Assessment of the Environment	G4-EN33
	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Complaint Mechanism of Environmental Problem	G4-EN34
Sosial Social	Ketenagakerjaan Employment	G4-LA1, G4-LA16
	Hubungan Industrial Industrial relations	G4-LA4
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	G4-LA6, G4-LA8
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	G4-LA9, G4-LA10, G4-LA11
	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	G4-LA12
	Kesetaraan Remunerasi Remuneration Equality	G4-LA13
	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Complaint Mechanism of Labor Problems	G4-LA16
	Hak Asasi Manusia Human rights	G4-HR4, G4-HR5, G4-HR12
	Masyarakat Society	G4-SO1, G4-SO2
	Anti Korupsi Anti Corruption	G4-SO5
	Anti Persaingan Anti-Competition	G4-SO7
	Kepatuhan Obedience	G4-SO8
	Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat Complaint Mechanism of Society Impact	G4-SO11
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	G4-PR2
	Pelabelan Produk dan Jasa Labeling of Products and Services	G4-PR4
	Komunikasi Pemasaran Marketing Communications	G4-PR7
	Kepatuhan Obedience	G4-PR9

Aspek material yang dimasukkan dalam laporan ini meliputi PT RNI (Persero) dan anak-anak perusahaan di mana isu atau aspek tersebut bersifat material.

The material aspects included in this Report cover PT RNI (Persero) and subsidiaries where the issues or aspects are material.

Kategori Catagories	Aspek Material Material Aspects	Lingkup Scope	
		RNI Holding	Anak Perusahaan Subsidiaries
Ekonomi Economic	Kinerja Ekonomi Economic Performance	X	X
	Penguasaan Pasar Market Leading	X	
	Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economical Impact	X	X
Lingkungan Environment	Bahan Material	X	X
	Energi Energy	X	X
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	X	
	Emisi Emission	X	
	Efluen dan Limbah Effluent and Waste	X	
	Kepatuhan Obedience	X	
	Assesmen Pemasok atas Lingkungan Supplier Assessment of the Environment	X	
	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Complaint Mechanism of Environmental Problem	X	X

Kategori Catagories	Aspek Material Material Aspects	Lingkup Scope	
		RNI Holding	Anak Perusahaan Subsidiaries
Sosial Social	Ketenagakerjaan Employment	X	
	Hubungan Industrial Industrial relations	X	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	X	
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	X	
	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	X	
	Kesetaraan Remunerasi Remuneration Equality	X	
	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Complaint Mechanism of Labor Problems	X	
	Hak Asasi Manusia Human rights	X	
	Masyarakat Society	X	
	Anti Korupsi Anti Corruption	X	
	Anti Persaingan Anti-Competition	X	
	Kepatuhan Obedience	X	
	Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat Complaint Mechanism of Society Impact	X	
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	X	X
	Pelabelan Produk dan Jasa Labeling of Products and Services	X	
	Komunikasi Pemasaran Marketing Communications	X	
	Kepatuhan Obedience	X	X







02

TENTANG PT RNI (PERSERO)

{G4-17, G4-18, G4-22, G4-23, G4-24, G4-28, G4-29, G4-30}

ABOUT PT RNI (PERSERO)

{G4-17, G4-18, G4-22, G4-23, G4-24, G4-28, G4-29, G4-30}

Pengalaman panjang PT RNI (Persero) di bidang perdagangan, agroindustri dan produk kesehatan merupakan pijakan penting pada perubahan paradigma bisnis perusahaan, yaitu menjadi *investment holding company* dengan fokus di tiga bidang usaha yaitu agroindustri, farmasi dan alat kesehatan serta perdagangan. Kami meletakkan bidang agro industri sebagai basis inti dan bidang perdagangan sebagai ujung tombak untuk menerobos pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh bidang usaha lain.

Di bidang agroindustri, PT RNI (Persero) melakukan inovasi-inovasi dalam pemanfaatan seluruh unsur produk samping melalui "zero waste concept" termasuk mengubah cara pandang terhadap Perusahaan dari industri gula menjadi industri tebu. Upaya pengembangan usaha dilakukan dengan memperkuat aset utama perusahaan, yaitu karyawan melalui penciptaan iklim manajemen yang sehat dan mandiri serta program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara sistematis dan terus menerus.

The long experience of PT RNI (Persero) in trading, agro-industry and health products is an important step in the Company's business paradigm shift, which is to become an investment holding company focusing on three business sectors: agroindustry, pharmaceutical and medical equipment and trading. We put the agro-industry as the core business and the trading as the spearhead to break through the market for products produced by other business lines.

In the agro-industry, PT RNI (Persero) has been innovating in the utilization of all elements of byproducts through the "zero waste concept" including changing the view toward the Company from sugar industry to sugarcane industry. The business development effort is carried out by strengthening the company's main asset, which is the employees, through the creation of a healthy and independent management climate as well as a systematic and continuous education and training programs.

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN (G4-3, G4-5, G4-6, G4-7)

COMPANY PROFILE IN BRIEF (G4-3, G4-5, G4-6, G4-7)



Nama Perusahaan
Company Name

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)



Alamat Kantor | Office Address

Kantor Pusat | Head Office
Gedung RNI | RNI Building
Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan Jakarta 12950
Telp. : (021) 252 3820, Fax : (021) 520 2827
Email : publicrelation@rni.co.id
Website : www.rni.co.id



Tanggal Pendirian | Establishment Date

12 Oktober 1964 | October 12, 1964



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1974
Law No. 9/1969 and Government Regulation No. 5/1974



Akta Pendirian

Deed of Establishment

Akta No. 5 dari Notaris Ny Adasiah Harahap, SH tanggal 12 Oktober 1964
Deed No. 5 By Notary Mrs Adasiah Harahap, SH
Dated October 12, 1964



Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Change of Name and Company Status

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama yang sama.

Pursuant to Law No. 6/1968 and Government Regulation No. 5/1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia PPEN Changed Its Legality Into Limited Liability Company (Persero) with The Same Name.



Modal Dasar | Authorized Capital

Rp600.000.000.000,00



Kepemilikan Saham | Stock Ownership

Pemerintah Republik Indonesia 100%
Government of the Republic of Indonesia 100%



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital
Rp352.425.000.000,00



Wilayah Operasi | Area of Operation
Republik Indonesia

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (G4-13, G4-17)

Tahun 1885 adalah awal baru bagi NV Handel. Putra Oei Tjien Sien, Oei Tiong Ham melanjutkan kepemimpinan ayahnya. Perusahaan tersebut lalu diubah namanya menjadi Oei Tiong Ham Concern (OTHC), sebuah perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara. OTHC menjalankan bisnis hingga 1961 ketika Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih perusahaan induk tersebut.

Setelah melakukan nasionalisasi OTHC, Pemerintah Indonesia mengelola seluruh aset perusahaan. Sebagian aset perusahaan dimasukkan sebagai penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia pada 12 Oktober 1964. Inilah tanggal berdirinya RNI. Pada awal berdirinya tersebut, RNI memiliki 10 Anak Perusahaan.

Tahun 1964-1985, RNI berfokus pada rehabilitasi fisik alat produksi untuk mendorong peningkatan produktivitas. Perubahan status perusahaan menjadi "Persero" dilaksanakan untuk memenuhi Undang-Undang Nomor 9/1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5/1974. Selanjutnya, selama tahun 1986-1998, dilakukan penggabungan sejumlah unit usaha, perluasan wilayah usaha di luar Jawa, dan pengembangan unit usaha baru. RNI pada tahun 2001-2003 mulai mengokohkan diri menjadi perusahaan induk yang tidak melakukan operasi dan menjadi *investment holding*. Pada fase pengembangan selektif ini, fokus RNI adalah optimasi kinerja kelompok perusahaan. Sementara, perusahaan mulai melakukan sejumlah diversifikasi untuk memaksimalkan nilai tambah pada kurun 2004-2009. Ini diraih dengan memanfaatkan produk sampingan (*by product*) maupun pengembangan usaha strategis perusahaan.

Sejak tahun 2010, perusahaan berupaya mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan serta anak perusahaan dengan induk perusahaan. Tujuannya agar tercapai perbaikan rasio keuangan, kinerja produksi, pertumbuhan usaha, dan tingkat kesehatan perusahaan. Fase ini berakhir tahun 2012.

Saat ini, perusahaan sedang pada fase optimalisasi dan eksplorasi (2013-2017). Pada fase ini, perusahaan *holding* difokuskan pada mendukung peningkatan kinerja dengan menciptakan daya saing, pengembangan usaha baru, dan menjadi pilar bisnis di masa depan. Dalam fase terakhir ini, sampai saat penyusunan Laporan, tidak ada perubahan signifikan terkait ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan Perusahaan.

BRIEF HISTORY OF COMPANY (G4-13, G4-17)

The year 1885 was a new start for NV Handel. Oei Tjien Sien's son Oei Tiong Ham continued his father's leadership. The company was later renamed to become Oei Tiong Ham Concern (OTHC), a first company with conglomerate business in the archipelago. OTHC ran the business until 1961 when the Government of the Republic of Indonesia took over the holding company.

After the OTHC nationalization, the Government of Indonesia managed all of its assets. A portion of the company's assets were included as equity participation to establish PT National Economic Development Company (PPEN) of Rajawali Nusantara Indonesia on October 12, 1964. This is the date of the RNI's establishment. At the beginning of its establishment, RNI had 10 subsidiaries.

In 1964-1985, the RNI focused on physical rehabilitation of production equipment to encourage increased productivity. The change of the company status to "Persero" was implemented to comply with the Law No. 9/1969 and the Government Regulation No. 5/1974. Furthermore, in 1986-1998, a number of business units were merged, business areas expanded outside Java, and new business units were developed. RNI in 2001-2003 began to strengthen itself into a holding company that did not perform operations and become an investment holding. In this selective development phase, RNI's focus was on the optimization of group performance. Meanwhile, the company began to diversify to maximize added value in 2004-2009. This is achieved by utilizing byproducts and through corporate strategic business development.

Starting in 2010, the company sought to optimize the synergy among the subsidiaries and between the subsidiaries with the parent company. The goal was to improve the financial ratios, production performance, business growth, and company health level. This phase ended in 2012.

Currently, the company is in the optimization and exploration phase (2013-2017). In this phase, the holding company is focused on supporting the performance improvement by creating competitiveness, developing a new business to becoming a pillar of business in the future. In this last phase, until the time of the report preparation, there has been no significant change in the size, structure, ownership or supply chain of the Company.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN (G4-56)

VISI dan MISI

VISION, MISSION AND VALUES OF COMPANY (G4-56)

VISION and MISSION

VISI

Vision

Menjadi perusahaan *investment holding* terbaik di tingkat regional dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti

To be the best investment holding in the regional level on business fields of agroindustry, pharmaceuticals, medical devices, distribution, trading and property

MISI

Mission

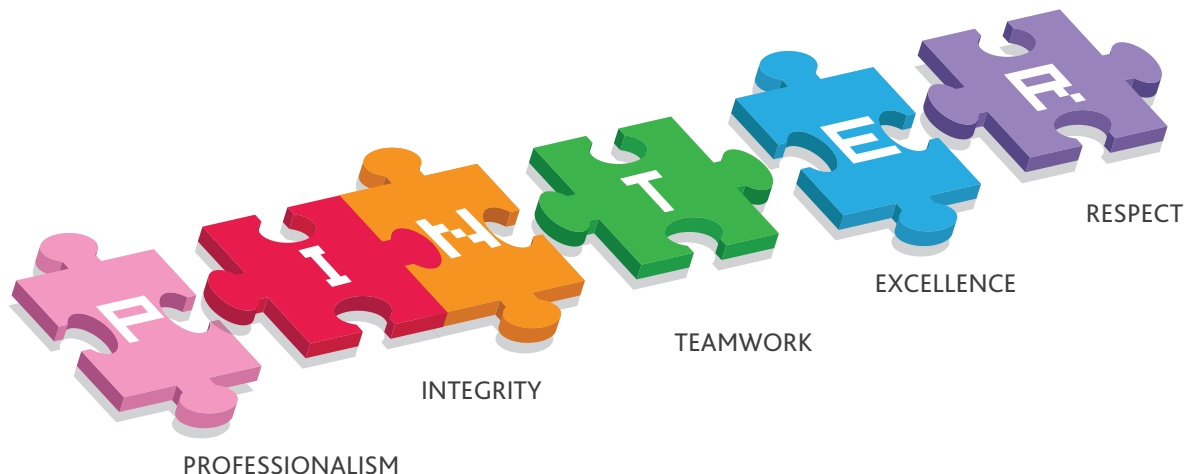
- Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha
Managing business group integratedly with the emphasize on synergy among business group
- Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima
Running the company professionally with prime quality goods and services
- Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik
Developing the company culture and competitive human resources with high performance by implementing good corporate governance
- Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya
Implementing high committed business strategy in order to give optimum added value for shareholders and other stakeholders
- Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
Running the business activities sustainably and environmentally friendly

Persetujuan Visi Misi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pembahasan bersama, mereview, dan menyetujui visi dan misi PT RNI (Persero) pada Workshop Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2016-2020 di Gedung RNI, Jakarta, pada tanggal 10-11 Februari 2016.

BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, PT RNI (Persero) menetapkan 5 (lima) budaya atau nilai perusahaan sebagai landasan bagi seluruh karyawan dalam beraktivitas. Lima nilai perusahaan tersebut disingkat menjadi "PINTER" dengan uraian sebagai berikut:



PROFESSIONALISM

- PT RNI (Persero) berkomitmen untuk menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang dan konsisten.
- Sebagai insan yang memegang prinsip profesionalisme, insan RNI akan meningkatkan tanggung jawab pribadi, terbuka terhadap perubahan dan perbaikan, serta terus belajar demi mencapai taraf kompetensi dan keahlian seiring dengan kebutuhan dalam perkembangan PT RNI (Persero).

INTEGRITY

- *Integrity* adalah pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten oleh sekumpulan nilai yang sama.
- Perilaku yang mencakup konsep integritas ini antara lain: jujur, tulus, dapat dipercaya, dapat diandalkan, tepat waktu, etis dan adil. Memahami diri sendiri akan menambah integritas seseorang.

TEAMWORK

- Sikap dalam berinteraksi atau berhubungan sosial yang efektif antar individu, individu dan kelompok unit kerja, antar perusahaan di lingkungan PT RNI (Persero) yang secara bersama-sama melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Approval of Vision Mission of the Company

The Board of Commissioners and the Board of Directors have discussed together, reviewed and approved the vision and mission of PT RNI (Persero) at the Workshop of Long Term Corporate Plan (RJPP) 2016-2020 at RNI Building, Jakarta, on February 10-11, 2016.

CORPORATE CULTURE

To achieve the vision and mission, PT RNI (Persero) establishes 5 (five) cultural or corporate values as a foundation for all employees in their daily activities. The five corporate values are abbreviated as "PINTER" with the following description:

PROFESSIONALISM

- PT RNI (Persero) is committed to apply the highest standards of professionalism through pursuing innovation, organizing imagination, being open to new ideas, acting with careful and consistent calculations.
- As a person who holds the principle of professionalism, the RNI employees will increase personal responsibility, be open to changes and improvements, and continue to learn to achieve the level of competence and expertise in line with the needs in the development of PT RNI (Persero).

INTEGRITY

- Integrity is thought, speech and action consistently by the same set of values.
- The behaviors that include in this concept of integrity are: honest, sincere, reliable, dependable, timely, ethical and fair. Self-understanding will add to one's integrity.

TEAMWORK

- The attitudes in interaction or social relationship effectively among individuals, between individual and working units group, among companies in the PT RNI (Persero) environment in carrying out together the activities to achieve company goals.

- Sikap kerjasama ini diwujudkan dalam kemauan saling berbagi dan kemauan saling mendukung sesama insan PT RNI (Persero).
- Insan PT RNI (Persero) menyadari bahwa terdapat banyak tuntutan tugas dan pekerjaan, dimana semangat kerjasama akan menghasilkan prestasi yang lebih baik, sekaligus kemungkinan solusi permasalahan, dibandingkan jika bekerja sendiri.

EXCELLENCE

- Semangat untuk memberikan yang terbaik harus menjadi bagian dari seluruh insan PT RNI (Persero) dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
- Menerapkan semangat untuk terus meningkatkan kualitas pada semua dimensi pekerjaan, diyakini dapat mempercepat pencapaian tugas pokok, sasaran, tujuan, misi dan visi yang diemban masing-masing insan PT RNI (Persero).
- Proses untuk mencapai hasil terbaik melampaui ekspektasi normal adalah proses yang tidak akan berakhir. Keunggulan, kecemerlangan dan kesempurnaan tercipta dari hal-hal kecil, namun sebenarnya semua itu bukanlah hal-hal yang kecil.

RESPECT

- Insan PT RNI (Persero) memiliki komitmen untuk memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat yang dilandasi oleh kepercayaan dan harga diri. Segala hal yang dikerjakan oleh insan PT RNI (Persero) senantiasa harus saling menghargai dan saling menghormati dalam menyikapi ide dan saran sesama insan PT RNI (Persero).
- Komitmen saling menghargai dan menghormati ini menyangkut aspek menghargai dan menghormati keberagaman, individualitas, perbedaan profesional dan personal, aset-aset PT RNI (Persero), serta perasaan ikut memiliki perangkat kerja yang dipercayakan kepada masing-masing insan PT RNI (Persero).

Penjelasan lebih terperinci mengenai nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku PT RNI (Persero) dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 halaman 62.

- The attitudes are realized in the willingness to share and support each other among PT RNI (Persero) employees.
- PT RNI (Persero) employees realize that there are many requirements in their duties and works, where the cooperation spirit will produce better achievements plus possible solutions of problems than working alone.

EXCELLENCE

- The spirit of giving the best should be part of all PT RNI (Persero) individuals in running duties and obligations.
- Implementing the spirit to improve quality at all working dimensions is believed to accelerate the achievements of main tasks, target, objectives, mission and vision carried out by each PT RNI (Persero) employee.
- The process to achieve the best results exceeding the normal expectations is an infinite process. Excellence, brilliance and perfection are created by small things, but in fact those are not small at all.

RESPECT

- PT RNI (Persero) employees are committed to treat others respectfully based on confidence and pride. Everything done by PT RNI (Persero) individuals must be a mutual appreciation and respect in addressing ideas and suggestions of fellow PT RNI (Persero) employees.
- The commitment of mutual appreciation and respect is concerning the aspects of appreciation and respect to diversity, individuality, professional and personal differences, PT RNI (Persero) assets, as well as the sense of belonging of working devices entrusted to each PT RNI (Persero) employees.

A more detailed explanation about the PT RNI (Persero) values, principles, standards and behavior norms can be found in PT RNI (Persero) Annual Report 2016 page 62.

PRODUK, JASA DAN LAYANAN (G4-4)

Berdasarkan Anggaran Dasar yang disahkan melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Nomor 18 tanggal 19 Agustus 2008 dicantumkan dalam pasal 3 bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) adalah melakukan usaha di bidang pertanian dan perkebunan, industri, farmasi dan alat kesehatan, perdagangan, pengelolaan (*management*), jasa pada umumnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas, antara lain dengan cara:

- 1 Memiliki pertumbuhan *revenue* di atas rata-rata usaha dalam bidang agro industri, distribusi & perniagaan, farmasi & alat kesehatan dengan kinerja sangat sehat dan berkelanjutan.
- 2 Memiliki kualitas manajemen yang handal dalam bidang agro industri, distribusi & perniagaan, farmasi & alat kesehatan serta properti.
- 3 Memiliki pelayanan pelanggan yang prima (*excellent customer service*).
- 4 Mampu berkompetisi dengan pemain global di pasar dalam negeri maupun regional ASEAN.

PRODUCTS AND SERVICES (G4-4)

Based on the Articles of Association authorized by Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. Notary Deed No. 18 dated August 19, 2008, stipulated in the Article 3 that the intent and purpose of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) is to conduct businesses in agriculture and plantation, industry, pharmaceutical and medical equipment, commerce, management, services in general and the optimization of utilizing the resources of the company to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness, and pursue the profit to increase the company value by applying the principles of a limited liability company, among others by:

- 1 Growing the revenue above the average of the businesses in agro industry, distribution & commerce, pharmaceutical & medical device with a very healthy and sustainable performance.
- 2 Having a reliable quality management in agro industry, distribution & commerce, pharmaceutical & medical device as well as property.
- 3 Providing excellent customer services.
- 4 Able to compete with global players in ASEAN and regional markets.

KEGIATAN USAHA PT RNI (Persero)

PT RNI (Persero) BUSINESS ACTIVITIES

Agro Industri Agro Industry	Farmasi & Alat Kesehatan Pharmaceutical & Medical Devices	Perdagangan dan Distribusi Trading and Distribution	Properti Property
Perkebunan Tebu, Sawit, Karet, Teh: Sugarcane, Palm, Rubber, Tea Plantation: PT PG Rajawali I PT PG Rajawali II PT PG Candi Baru PTP Mitra Ogan PT Laras Astra Kartika PT Mitra Kerinci	Industri Farmasi, Kondom, Alat Suntik dan Disposables: Pharmaceutical Industry, Condoms, Syringe dan Disposables: PT Phapros Tbk PT Mitra Rajawali Banjaran	Perdagangan dan Distribusi, Industri Karung Plastik dan Penyamakan Kulit: Trading & Distribution, Plastic Woven Bag and Leather Tannery Industry: PT Rajawali Nusindo GIEB Indonesia PT Rajawali Citramass PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Pengembangan Usaha: Business Development Gedung Perkantoran Office Building Hotel Rest Area Jalan Tol Toll Road Rest Area

Selama 50 tahun lebih, PT RNI (Persero) hadir dengan rangkaian produk dan jasa berkualitas di sektor agroindustri, farmasi dan alat kesehatan, distribusi dan perdagangan serta properti. PT RNI (Persero) telah menghasilkan jajaran merek ternama, seperti Antimo, Livron B-plex, dan Raja Gula.

For over 50 years, PT RNI (Persero) has been presenting a range of quality products and services in the sectors of agro-industry, pharmaceutical and medical equipment, distribution and trading as well as property. PT RNI (Persero) produces a line of leading brands, such as Antimo, Livron B-plex, and Sugar King.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukan dan kelompok usaha PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Bidang Agro Industri (Industri Gula, Kelapa Sawit, Karet dan Teh) Kelompok usaha Agro Industri terdiri dari:

- 1 Industri tebu (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru) yang menghasilkan gula dan turunannya.
- 2 Industri kelapa sawit (PTP Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika) yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan Palm Kernel (PK).
- 3 Industri karet (PTP Mitra Ogan) yang menghasilkan karet kering.
- 4 Industri teh (PT Mitra Kerinci) yang menghasilkan teh hitam dan teh hijau.

b. Kegiatan Usaha Bidang Farmasi dan Alat Kesehatan (obat-obatan, kondom, Alat Suntik Sekali Pakai, dan Sarung Tangan Sekali Pakai):

- 1 Kelompok usaha Farmasi (PT Phapros Tbk) menghasilkan produk obat-obatan dalam beberapa bentuk sediaan seperti tablet, tablet salut, kapsul, salep, sirup dan injeksi. Produk tersebut berupa produk dengan formulasi sendiri maupun lisensi.
- 2 Kelompok usaha Alat Kesehatan (PT Mitra Rajawali Banjaran) menghasilkan produk seperti Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP), kondom, dan sarung tangan sekali pakai.

c. Kegiatan Usaha Bidang Perdagangan (Farmasi & Alat Kesehatan, serta Consumer Good)

Kelompok usaha perdagangan (PT GIEB Indonesia) yang bergerak di bidang perdagangan obat & alat kesehatan, perdagangan umum, dan perdagangan Agro. Distribusi obat-obatan terdiri dari obat-obatan yang dihasilkan oleh grup maupun dihasilkan oleh principal lain. Perdagangan umum yang dilakukan ini memiliki cakupan yang sangat luas pada 50 (lima puluh) cabang di seluruh Indonesia sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada di daerah masing-masing. Sedangkan perdagangan Agro memperdagangkan produk Agro hasil dari anak perusahaan PT RNI (Persero) dan produk turunannya baik dari internal maupun *principal* lain.

d. Kegiatan Usaha Bidang Industri Lainnya

Kegiatan usaha pada kelompok industri lainnya adalah produksi karung dan kantong plastik oleh PT Rajawali Citramass, sedangkan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian kulit hewan.

e. Kegiatan Usaha Bidang Properti

Inisiasi bisnis properti memanfaatkan aset tanah strategis yang belum produktif di beberapa kota besar, yaitu Jakarta (Jl. MT Haryono), Cirebon (Jl. Dr.

Products and/or services of the business activities conducted and business groups of PT RNI (Persero) are as follows:

a. Agro Industry Business Activities (Sugar, Palm oil, Rubber and Tea Industries) Agro Industry business group consists of:

- 1 Sugarcane industry (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru) produces sugar and derivatives.
- 2 Palm oil industry (PTP Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika) produces crude palm oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
- 3 Rubber industry (PTP Mitra Ogan) produces dry rubber.
- 4 Tea industry (PT Mitra Kerinci) produces black and green tea

b. Pharmaceuticals and Medical Devices Business Activity (pharmaceuticals, condoms, Disposable Syringe and Disposable Gloves):

- 1 Pharmaceutical Business Group (PT Phapros Tbk) produces medicines in various doses such as tablets, saluted tablets, capsules, ointments, syrups and injections. These products comprising of self-formulated and licensed products.
- 2 Medical Devices Business Group (PT Mitra Rajawali Banjaran) produces disposable syringes (ASSP), condoms and disposable gloves.

c. Trading Business Group (Pharmaceuticals and Medical Devices, as well as Consumer Goods)

Trading business group (PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia) distribute pharmaceuticals and healthcare, general trading, and agriculture trading. The medicines distributed are produced by the group and by the other principals. General trading that being conducted has a very broad coverage in 50 (fifty) branches throughout Indonesia so that can be developed in accordance with the potential that exists in each area. Meanwhile Agro business trades Agro products produced by subsidiaries of PT RNI (Persero) and derivatives of the products from internal and other principals.

d. Other Industrial Business Activity

In the other industry group, PT Rajawali Citramass produces plastic sacks and woven bags, while PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring operates in trading and leather industry.

e. Property Sector Business Activity

The initiation of property business is by utilizing pre-productive strategic land assets in several major cities, namely Jakarta (Jl. MT Haryono), Cirebon (Jl. Dr.

Wahidin) dan Surabaya (Jl. Undaan Kulon, Jl. Karet, dan Jl. Jimerto) dengan peruntukannya sebagai hotel dan pergudangan.

RANTAI PASOKAN (G4-13, G4-17)

Rantai pasokan PT RNI (Persero) meliputi seluruh rangkaian kegiatan para pemasok, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberi dukungan berupa penyediaan barang maupun jasa secara rutin untuk digunakan Perusahaan dalam memberikan produk jasa dan layanan kepada para pelanggannya.

Untuk memudahkan penggambaran rantai pasokan, seluruh entitas tersebut kami kelompokkan dalam lima kelompok utama: kegiatan usaha bidang agro industri (industri gula, kelapa sawit, karet dan teh), kegiatan usaha bidang farmasi dan alat kesehatan (obat-obatan, kondom, alat suntik sekali pakai, dan sarung tangan sekali pakai), kegiatan usaha bidang perdagangan (farmasi & alat kesehatan, serta consumer good), kegiatan usaha bidang industri lainnya dan kegiatan usaha bidang properti.

Demikian pula dengan pelanggan, yang kami bagi ke dalam empat kelompok utama, sesuai pembagian bisnis utama, sehingga gambaran rantai pasokan PT RNI (Persero) meliputi entitas berikut.

Wahidin) and Surabaya (Jl. Undaan Kulon, Jl. Karet, and Jl. Jimerto) allocated as hotel and warehouses.

SUPPLY CHAIN (G4-13, G4-17)

The supply chain of PT RNI (Persero) covers the entire range of activities of the suppliers, either directly or indirectly, in providing support in the form of delivering the goods and services on a regular basis to the Company for producing products and services for its customers.

To make the delineation of the supply chain easier, all of these entities are grouped into five main groups: agro-industrial activities (sugar, palm oil, rubber and tea), pharmaceutical and medical devices (medicines, condoms, disposable syringes and gloves), trading business activities (pharmaceuticals & medical devices, and consumer good), business activities of other industries and property business activities.

Similarly with the customers, we divide them into four main groups, according to the main business divisions, so that the description of the supply chain of PT RNI (Persero) includes the following entities.



PASAR YANG DILAYANI (G4-8)

Luasnya rentang produk dan jasa Perusahaan menjadikan pasar PT RNI (Persero) sangat beragam, mulai dari pasar retail seperti pengguna produk *consumer goods* maupun badan usaha baik dalam skala mikro seperti UMKM maupun korporasi besar. Pasar yang dilayani adalah pasar domestik dan internasional, meliputi Indonesia, Taiwan dan Nigeria.

MARKETS SERVED (G4-8)

The wide range of products and services of the Company makes the markets of PT RNI (Persero) are very diverse, ranging from the retail markets for the consumer goods and the business entities both in the micro scale such as SMEs and large corporations. The markets served are domestic and international, covering Indonesia, Taiwan and Nigeria.

Penjualan Teh Tea Sales	2016		2015	
	Ton	Rupiah	Ton	Rupiah
Ekspor Export	101	1.973.637.376	270	5.214.091.581
Domestik Domestic	3.948	67.600.938.182	3.933	59.086.476.015
Total	4.424	69.574.575.558	4.203	64.300.567.596

SKALA PERUSAHAAN (G4-9, G4-10, G4-11)

Sumberdaya Manusia (G4-9, G4-10, G4-11)

Jumlah total karyawan PT RNI (Persero) tahun 2016 adalah sebanyak 13.208 orang yang meliputi staf, non staf dan PKWT di perusahaan induk maupun anak-anak perusahaan.

CORPORATE SCALE (G4-9, G4-10, G4-11)

Human Resources (G4-9, G4-10, G4-11)

The total number of employees of PT RNI (Persero) in 2016 was 13,208 people including staff, non-staff and PKWT in the parent company and subsidiaries.

Jumlah Karyawan menurut Unit Kerja Total Employees by Work Unit	2016	2015
RNI Holding	204	204
Anak Perusahaan Subsidiaries	13.004	13.374
Total	13.208	13.578
Jumlah Karyawan menurut Kontrak Total Employees by Contract	2016	2015
Karyawan Staf Staff Employees	946	992
Karyawan Non Staf Non-Staff Employees	5.328	5.364
Karyawan PKWT PKWT Employees	6.992	7.292
Total	13.208	13.578
Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin Total Employees by Gender	2016	2015
Laki-laki Male	11.838	12.075
Perempuan Female	1.343	1.503
Total	13.208	13.578

Selain tata kelola perusahaan, perundingan bersama antara manajemen dan pegawai merupakan bagian dari keseluruhan kerangka kerja yang berkontribusi pada manajemen yang bertanggung jawab. Sebagai bentuk ketaatan PT RNI (Persero) terhadap hak pegawai untuk secara bebas berserikat dan berkumpul, maka dibentuk Serikat Pekerja (SP) di masing-masing anak perusahaan yang kemudian digabung dalam Konfederasi Serikat Pekerja PT RNI (Persero) (KSP PT RNI). KSP PT RNI bersifat independen dan tidak berafiliasi dengan Serikat Pekerja lain.

In addition to the corporate governance, the collective bargaining between the management and employees is part of the overall framework that contributes to the responsible management. As a form of PT RNI (Persero) obedience to the right of employees to freely associate and assemble, a Workers Union (SP) has been formed in each subsidiary which later is incorporated in the Confederation of PT RNI (Persero) Workers Union (KSP PT RNI). The KSP PT RNI is independent and not affiliated with other Workers Unions.

Jumlah Karyawan yang terwakili Serikat Pekerja Total Employees Represented by Trade Union	2016	2015
Anggota Serikat Pekerja Members of Trade Union	6.216	6.286
Non-anggota Non-member	6.992	7.292
Jumlah Total	13.208	13.578

Penjelasan lebih terperinci mengenai pengelolaan ketenagakerjaan PT RNI (Persero) dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 halaman 78.

A more detailed explanation about PT RNI (Persero) manpower management can be found in the Annual Report 2016 page 78.

Penguasaan Pasar (G4-9, G4-10,G4-11)

Market Share (G4-9, G4-10,G4-11)

Jumlah Total Penjualan 2015-2016

Total Sales 2015-2016

Total Penjualan Bersih Total Net Sales	2016 Dalam miliar rupiah In Billion Rupiah	2015 Dalam miliar rupiah In Billion Rupiah
Kelompok Gula Sugar Group	1.532,43	2.302,70
Kelompok Perkebunan Plantation Group	248,05	364,49
Kelompok Obat-obatan dan Alat Kesehatan Medicines and Medical Devices Group	1.810,35	1.636,32
Kelompok Perdagangan Umum General Trading Group	1.270,83	1.185,35
Kelompok Barang dan Jasa Lainnya Other Goods and Services Group	201,49	144,00
Total Penjualan Total Sales	5.063,15	5.632,86

Bidang usaha yang menyumbang penjualan terbesar pada tahun 2016 adalah obat-obatan dan kesehatan (36%) menggantikan tebu yang pada tahun 2015 menyumbang 41% penjualan, akibat penurunan produktivitas tanaman tebu.

The business sector which contributed the largest sales in 2016 was the medicine and health equipment (36%) replacing the sugarcane industry which in 2015 accounted for 41% of the sales, due to lower productivity of the sugarcane.

Tabel Kuantitas Produksi

Table of Production Quantity

Kuantitas Produk yang Dihasilkan Quantity of Products Produced	2016	2015
Industri Agro Agroindustry		
- Tebu Giling Milled Sugarcane (ton)	4.527.262	3.790.300
- Gula Sugar (ton)	283.820	321.728
- TBS Sawit TBS Palm (ton)	107.466	219.041
- Teh Tea	4.369	4.351
Obat-obatan dan Alat Kesehatan Medicine and Medical Devices		
- Tablet Tablet (butir/pieces)	922.907.419	792.287.364
- Kapsul Capsule (butir/pieces)	33.702.245	31.805.980
- Injeksi Injection (ampul/ampules)	75.110.577	67.040.920
- Salep Ointment (tube/tubes)	1.545.958	1.287.549
- Sirop Syrup (botol/bottles)	1.404.321	1.081.362
- Serbuk/Campuran Powder/Mixture (set/sets)	46.643.846	47.065.375
Barang Lainnya Other Goods		
- Karung Plastik Woven Bag (ribu lembar/thousand sheet)	43.340	48.911
- Kantong Plastik Inner Bag (ribu lembar/thousand sheet)	34.551	42.760
- Kulit Crust Crust Leather (sqf)	336.787	50.777
- Barang Jadi Kulit Finished Leather (pcs)	2.977	140

Ringkasan Rasio Keuangan Perusahaan

Summary of Company's Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2016	2015
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Rasio Cepat Quick Ratio	%	70,75	75,04
Rasio Lancar Current Ratio	%	97,63	107,10
Rasio Kas Cash Ratio	%	16,79	20,35
Rasio Rentabilitas Rentability Ratios			
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	4,88	1,23
Marjin Laba Usaha Penjualan Operating Profit Margin on Sales	%	5,04	6,11
Labar atas Investasi Return on Investment	%	7,45	7,95
Labar atas Ekuitas Return on Equity	%	170,99	12,15
Rasio Solvabilitas Solvability Ratios			
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	107,50	464,34
Rasio Utang Terhadap Total Aset Debt to Total Asset Ratio	%	51,81	82,28
Total Ekuitas Terhadap Total Aset Total Equity to Total Assets	%	45,84	15,74
Total Ekuitas Terhadap Aset Tetap Total Equity to Fixed Assets	%	86,14	52,39
Efektivitas Penggunaan Aset Asset Utility Effectiveness			
Perputaran Aset Asset Turnover	Kali Times	0,48	0,82
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	Kali Times	(65,14)	28,78
Perputaran Persediaan Supply Turnover	Kali Times	5,73	6,37
Waktu Penagihan Piutang Collection Periods	Hari Days	41	30

Untuk data kuantitas produk yang dihasilkan, dapat menggunakan volume (ton), butir atau jumlah produk yang diperdagangkan selama tahun 2015/2016.

The quantity data of the products produced may use the volume (ton), item or number of products traded during 2015/2016.

KOMITMEN TERHADAP INISIATIF EKSTERNAL**Penerapan Sistem Manajemen Sesuai Standar Internasional [G4-15]**

Berbagai piagam, prinsip-prinsip dan inisiatif lain yang diikuti dan diadopsi oleh PT RNI (Persero) meliputi:

Penerapan Sistem Manajemen Sesuai Standar Internasional [G4-15]

Dalam kegiatan operasional Perusahaan, kami telah menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI). SNI merupakan standar sudah mengadopsi standar yang umum berlaku secara internasional, dalam hal ini standar yang terkait dengan kegiatan usaha PT RNI (Persero) dan entitas anak.

COMMITMENT TO EXTERNAL INITIATIVES**Implementation of International Standards in Management System [G4-15]**

Various charters, principles and other initiatives followed and adopted by PT RNI (Persero) include:

Implementation of International Standards in Management System [G4-15]

In the Company's operational activities, we have implemented the Indonesian National Standard (SNI). SNI is a standard already adopted internationally accepted standard, in this case standard relating to business activity of PT RNI (Persero) and subsidiaries.

Tabel Standar yang Telah Dimiliki RNI Group

Table of Standard Earned by RNI Group

No	Nama Standarisasi Name of Standardization	Penerbit Issued by	Masa Berlaku Due Date	Unit Pelaksana The Receiver
1	SNI ISO 9001:2008	Agro-Based Industry Certification Services (ABICS)	4 Februari 2014 - 3 Februari 2017	PT PG Candi Baru
2	SPPT-SNI Untuk Gula Kristal Putih SNI 3140.3:2010	Agro-Based Industry Certification Services (ABI-Pro)	5 Februari 2014 - 3 Februari 2017	PT PG Candi Baru
3	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016 - 15 September 2018	PG Sindang Laut

No	Nama Standarisasi Name of Standardization	Penerbit Issued by	Masa Berlaku Due Date	Unit Pelaksana The Receiver
4	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016 - 15 September 2018	PG Tersana Baru
5	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	23 November 2016 - 15 September 2018	PG Jatitujuh
6	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	23 November 2016 - 15 September 2018	PG Subang
7	ISO 9001:2015	PT Tuvnord Indonesia	2016 - 2019	PG Krebet Baru
8	SNI	PT Tuvnord Indonesia	2016 - 2020	PG Krebet Baru
9	Sertifikat Halal	MUI – Jawa Timur	2016 - 2018	PG Krebet Baru
10	Sertifikat Halal	MUI – Jawa Timur	2016 - 2018	PG Rejo Agung Baru
11	ISO 9001:2008	PT Tuvnord Indonesia	2014 - 2017	PT Rajawali Nusindo
12	CDOB RN Cabang Bandung	Badan POM RI	Desember 2013 - 2018	PT Rajawali Nusindo
13	CDOB RN Cabang Surabaya	Badan POM RI	Desember 2014 - 2019	PT Rajawali Nusindo
14	CDOB RN Cabang Yogyakarta	Badan POM RI	Januari 2016 - 2021	PT Rajawali Nusindo
15	CDOB RN Cabang Tangerang	Badan POM RI	November 2016 - 2021	PT Rajawali Nusindo
16	ISO 9001:2008	URS INDONESIA	11 Desember 2015 - 14 September 2018	PT Mitra Rajawali Banjaran
17	Standar CPAKB	Kementerian Kesehatan RI	14 Agustus 2012 - 14 Agustus 2017	PT Mitra Rajawali Banjaran
18	ISO 9001:2008	UKAS Quality Management		PT Rajawali Citramass
19	ISO 14001:2004	PT Lloyd's Register Indonesia	25 Agustus 2015 - 9 Agustus 2018	PT Phapros Tbk
20	OHSAS 18001:2007	PT Lloyd's Register Indonesia	14 Februari 2016 - 3 Februari 2019	PT Phapros Tbk
21	ISO 9001:2008 SNI ISO 9001:2008	PT Lloyd's Register Indonesia	16 September 2014 – 30 September 2017	PT Phapros Tbk

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya [G4-16]

Di level nasional, kami menjadi anggota pada asosiasi:

Membership in Industry Associations and Other Organizations [G4-16]

In the national level, we are a member of:

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi Nasional

List of Membership in National Associations

Nama Asosiasi Name of Association	Jabatan Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi Description of Association
IKAGI	Ketua Umum Chairman	Ikatan Ahli Gula Indonesia Association of Indonesian Sugar Experts
AGI	Sekjen Secretary General	Asosiasi Gula Indonesia Indonesian Sugar Association
GP Farmasi	Anggota Member	Gabungan Pengusaha Farmasi Association of Pharmaceutical Entrepreneurs
FH BUMN	Litbang Research and Development	Forum Humas BUMN Public Relations Forum for SOEs

Pada lingkup internasional, PT RNI (Persero) menjadi anggota asosiasi:

In the international level, PT RNI (Persero) is a member of:

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi Internasional

List of Membership in International Associations

Nama Asosiasi Name of Association	Jabatan Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi Description of Association
ISSCT	Anggota Member	International Society of Sugar Cane Technologist

PENDEKATAN DALAM PRINSIP KEHATI-HATIAN [G4-14]

Prinsip kehati-hatian adalah pendekatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa proses bisnis yang dilakukan Perusahaan seminimal mungkin memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, hal ini mengacu pada Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Deklarasi Rio tentang Lingkungan dan Pembangunan' tahun 1992, yaitu prinsip ke-15 yang menyatakan bahwa 'untuk melindungi lingkungan, pendekatan kehati-hatian harus diterapkan secara luas oleh Negara sesuai dengan kemampuan mereka. Bila terdapat ancaman kerusakan yang serius atau tidak dapat diubah, tidak adanya kepastian ilmiah penuh tidak boleh digunakan sebagai alasan untuk menunda tindakan yang hemat biaya untuk mencegah degradasi lingkungan'.

Prinsip ini diterapkan Perusahaan sebagai bagian dari sistem manajemen risiko PT RNI (Persero) untuk membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Menyesuaikan dengan adanya perubahan struktur secara struktural, sesuai dengan SK Nomor 23/RNI.01/III/16 tanggal 14 Maret 2016, saat ini Bagian Manajemen Risiko berada di bawah Group GCG & Manajemen Risiko, yang langsung bertanggungjawab kepada Direktur Pengendalian Usaha dan Manajemen Risiko. Namun demikian, tata kelola merupakan tanggung jawab bersama Dewan Komisaris, Direksi, seluruh Direksi Entitas Anak, Group Head, serta Bagian Manajemen Risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko selama tahun 2016 dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER - 01/MBU/2011 Pasal 25, serta Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK - 16/S.MBU/2012 Pasal 29, yang mewajibkan Perusahaan BUMN untuk melaporkan profil risiko dan pengelolaan manajemen risiko setiap akhir tahun.

PT RNI (Persero) telah menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) sejak Tahun 2009. Pada Tahun 2011, menyesuaikan dengan perkembangan standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM) secara internasional. Manajemen Risiko PT RNI (Persero) dilaksanakan dengan mengacu pada *framework*

APPROACH OF PRECAUTIONARY PRINCIPLE [G4-1, G4-14]

The precautionary principle is the approach taken to ensure that the Company's business processes minimize the negative impact on the environment, referring to the United Nations Declaration, 'Rio Declaration on Environment and Development' 1992, which is the 15th principle stating that 'to protect the environment, a precautionary approach should be applied extensively by the State in accordance with their abilities. If there is a serious or irreversible danger of damage, the absence of full scientific certainty should not be used as an excuse to delay cost-effective measures to prevent environmental degradation'.

This principle is applied by the Company as part of PT RNI (Persero) risk management system to assist the decision making by considering the uncertainties that affect the achievement of the Company's objectives in the short and long term.

Corporate Risk Management System

To adjust to the structural changes, in accordance with the Decree No. 23/RNI.01/III/16 dated March 14, 2016, the Risk Management Division is currently under the GCG & Risk Management Group, directly responsible to the Director of Business Control and Risk Management. However, the governance is the joint responsibility of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Directors of the Subsidiaries, Group Heads, and the Risk Management Unit.

The Risk Management during 2016 is implemented in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER - 01/MBU/2011 Article 25, as well as the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number SK - 16/S.MBU/2012 Article 29, which requires the State Owned Enterprises to report the risk profiles and risk management at the end of each year.

PT RNI (Persero) has been implementing the Enterprise Risk Management (ERM) since 2009. In 2011, it adapted to the development of standardized Enterprise Risk Management (ERM) practices internationally. The Risk Management in PT RNI (Persero) is conducted referring to the framework of ISO 31000: 2009 Risk

ISO 31000 : 2009 *Risk Management – Principles and Guidelines*, yang di dalamnya mencakup SNI ISO 31000 : 2011 Manajemen Risiko – Prinsip dan Panduan Sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Sertifikasi Nasional (BSN) Nomor 173/KEP/BSN/2011. Dalam melaksanakan proses manajemen risiko, maka dibuatlah *Manual Book* Manajemen Risiko PT RNI yang dijadikan acuan di dalam melakukan *risk assessment*.

Management - Principles and Guidelines, which includes SNI ISO 31000: 2011 Risk Management - Principles and Guidelines in accordance with the Decree of the Head of National Certification Agency (BSN) No. 173/KEP/BSN/2011. In executing the risk management processes, the RNI Risk Management Manual Book is created, used as reference in conducting the risk assessment.

Review Pengelolaan Manajemen Risiko Tahun 2016

1. Dalam melaksanakan tugasnya, para risk officer (staff manajemen risiko), telah melaksanakan kajian analisis atau opini risiko terhadap rencana pengembangan dan investasi usaha baru yang ada dalam RKAP Tahun 2016, maupun melakukan kajian risk response terhadap permintaan Direksi atas kegiatan usaha PT RNI (Persero)

2. Peningkatan kualitas risk officer, baik di PT RNI (Persero) maupun Entitas Anak

a. Risk Officer PT RNI (Persero)

- Pelatihan ISO 31000 : ERM Fundamentals yang diselenggarakan oleh CRMS (*Centre for Risk Management Studies*) di Bandung pada Bulan Februari 2016
- Pelatihan Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001 : 2015 (Mutu), ISO 14000 : 2015 (Lingkungan), ISO 22000 : 2005 (Pangan), SMK3 PP50/2012, serta ISO 31000 : 2009. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9-13 Mei 2016.
- Pelatihan ISO 31000 *Enterprise Risk Management* yang diselenggarakan oleh IRBA (*Indonesian Risk & Business Advisory*), untuk persiapan mengikuti ujian sertifikasi CRP (*Certified Risk Professional*). Pelatihan ISO 31000 tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 Mei-3 Juni 2016.
- Mengikutsertakan para *risk officer* PT RNI (Persero) dalam ujian sertifikasi manajemen risiko utama, *Certified Risk Professional* (CRP) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM), dimana sertifikat tersebut dikeluarkan oleh Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP). Jumlah *risk officer* PT RNI (Persero) yang memiliki sertifikat CRP adalah 4 orang.

b. Risk Officer di Entitas Anak

- Pelatihan Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001 : 2015 (Mutu), ISO 14000:2015 (Lingkungan), ISO 22000 : 2005 (Pangan), SMK3 PP50/2012, serta ISO 31000 : 2009.
- Pelatihan ISO 31000 *Enterprise Risk Management* yang diselenggarakan oleh IRBA (*Indonesian Risk & Business Advisory*), untuk persiapan mengikuti ujian sertifikasi CRP (*Certified Risk Professional*).
- Mengikutsertakan seluruh *risk officer* di Entitas Anak dalam ujian sertifikasi manajemen risiko utama, *Certified Risk Professional* (CRP) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM). Jumlah *risk officer* entitas anak yang memiliki sertifikat CRP adalah 17 orang.

Review on Risk Management 2016

1. In carrying out its duties, the risk officers have conducted a risk analysis or opinion analysis on the new business development and investment plan in the RKAP of 2016, as well as conducting a risk response study on the Board of Directors' request on the business activities of PT RNI (Persero)

2. Increasing the quality of the risk officers, both in PT RNI (Persero) and Subsidiaries

a. Risk Officers of PT RNI (Persero)

- Course on ISO 31000 : ERM Fundamentals organized by CRMS (*Centre for Risk Management Studies*) in Bandung in February 2016.
- Course on Integrated Management System of ISO 9001 : 2015 (Quality), ISO 14000 : 2015 (Environment), ISO 22000 : 2005 (Food), SMK3 PP50/2012, and ISO 31000 : 2009. The course was held on 9-13 May 2016.
- Course on ISO 31000 *Enterprise Risk Management* organized by IRBA (*Indonesian Risk & Business Advisory*), a preparation to sit the exam for CRP (*Certified Risk Professional*). The course of ISO 31000 was held on May 30-June 3, 2016.
- Engaging risk officers of PT RNI (Persero) in the major risk management certification exam (CRP) by the Capital Market Professional Certification Institute (LSPPM), while the certificate is issued by the National Agency for Standardization of Professionals (BNSP). The number of risk officers of PT RNI (Persero) which has CRP certificate is 4 people.

b. Risk Officers of Subsidiaries

- Course on Integrated Management System of ISO 9001 : 2015 (Quality), ISO 14000:2015 (Environment), ISO 22000 : 2005 (Food), SMK3 PP50/2012, serta ISO 31000 : 2009.
- Course on ISO 31000 *Enterprise Risk Management* organized by IRBA (*Indonesian Risk & Business Advisory*), a preparation to sit the exam for CRP (*Certified Risk Professional*).
- Engaging all risk officers of subsidiaries in the major risk management certification exam (CRP) by the Capital Market Professional Certification Institute (LSPPM). The number of risk officers of subsidiaries which has CRP certificate is 17 people.

3. Rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris yang membawahi Komite Manajemen Risiko PT RNI (Persero) untuk membahas kegiatan usaha selama Tahun 2016
4. Pembahasan kinerja produksi dan profil risiko RNI Group dan realisasinya sampai dengan Triwulan I (29 Februari 2016)
5. Melakukan *benchmarking* atau studi banding tentang implementasi manajemen risiko pada BUMN / perusahaan lain yang lebih maju atau telah mature. Studi banding dilakukan ke PT Petrokimia Gresik, pada tanggal 25 Mei 2016

3. Coordination Meeting with the Board of Commissioners overseeing the Risk Management Committee of PT RNI (Persero) to discuss business activities in 2016
4. Discussion on the production performance and the risk profiles of RNI Group and its realization up to the Quarter I (February 29, 2016)
5. Benchmarking or conducting comparative study about the implementation of risk management in other state-owned/companies which are more advanced or mature. The comparative study was conducted to PT Petrokimia Gresik, on May 25, 2016.

Profil Risiko Tahun 2016

Profil risiko merupakan deskripsi secara komprehensif atas besarnya potensi risiko yang melekat (*inherent risk*) pada bisnis PT RNI (Persero) dan Entitas Anak, yang dapat menyebabkan potensi kerugian atau penurunan laba. Profil risiko PT RNI (Persero) dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok besar, yaitu Risiko Keuangan, Risiko Strategis & Perencanaan, Risiko Operasional/Infrastruktur, dan Risiko Hazard. Kriteria level risiko pada matriks risiko PT RNI (Persero) dibagi menjadi 5 (lima) level sebagai berikut sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, serta sangat tinggi.

Risk Profiles in 2016

The risk profile is a comprehensive description of the inherent risk potential of PT RNI (Persero) and its subsidiaries businesses, which may cause potential loss or decrease in profit. The risk profiles of PT RNI (Persero) can be grouped into 4 (four) major groups, namely Financial Risk, Strategic & Planning Risk, Operational/Infrastructure Risk, and Hazard Risk. The risk level in the risk matrix of PT RNI (Persero) is divided into 5 (five) levels of very low, low, medium, high, and very high.

No	Nama Perusahaan Name of Company	Risiko Keuangan Financial Risk		Risiko Strategik & Perencanaan Strategic & Planning Risk		Risiko Operasional/ Infrastruktur Operational/ Infrastructure Risk		Risiko Hazard Hazard Risk	
		Prediksi Awal Tahun	Risiko Akhir Tahun	Prediksi Awal Tahun	Risiko Akhir Tahun	Prediksi Awal Tahun	Risiko Akhir Tahun	Prediksi Awal Tahun	Risiko Akhir Tahun
		Early Year Prediction	Year End Risk	Early Year Prediction	Year End Risk	Early Year Prediction	Year End Risk	Early Year Prediction	Year End Risk
1	PT RNI (Persero)	ST	ST	ST	T	ST	T	R	R
2	PT PG Rajawali I	T	M	T	T	T	M	T	R
3	PT PG Rajawali II	ST	T	ST	ST	T	T	T	M
4	PT PG Candi Baru	ST	T	T	M	T	M	T	R
5	PTP Mitra Ogan	ST	ST	ST	ST	T	T	T	T
6	PT Laskar	ST	T	ST	ST	T	T	T	M
7	PT Mitra Kerinci	T	T	ST	T	T	T	M	R
8	PT Phapros Tbk	T	M	T	T	T	T	R	R
9	PT Mitra Rajawali Banjaran	ST	T	ST	ST	T	T	M	R
10	PT Rajawali Nusindo	T	T	T	M	T	T	T	M
11	PT GIEB Indonesia	ST	T	T	T	ST	T	M	M
12	PT Rajawali Citramass	T	T	ST	T	T	T	M	M
13	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	ST	ST	ST	ST	T	T	M	R

Keterangan: Simbol ST adalah untuk risiko Sangat Tinggi, T untuk risiko Tinggi, M untuk risiko Menengah, R untuk risiko Rendah.

Description: The ST symbol is for Very High risk, T for High risk, M for Medium risk, R for Low risk.

Dari empat kelompok risiko utama PT RNI (Persero) terlihat bahwa risiko dan dampak lingkungan yang dikelola adalah Rendah, kecuali pada beberapa anak perusahaan yang memiliki risiko tinggi (PT PG Rajawali I,

From the four major risk groups, it is seen that the risks and environmental impacts managed by PT RNI (Persero) are low, except for some high risks facing subsidiaries (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG

PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PTP Mitra Ogan, PT Laskar dan PT Rajawali Nusindo), Menengah (PT Mitra Kerinci, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT GIEB Indonesia, PT Rajawali Citramass dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring) dan Rendah (PT Phapros, Tbk). Seluruh risiko setelah mitigasi menjadi menengah dan rendah, kecuali di PTP Mitra Ogan.

Mitigasi risiko yang telah dilaksanakan oleh Direksi PT RNI (Persero) selama tahun 2016, untuk mengurangi dampak yang signifikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Evaluasi dan pengawasan oleh Direksi PT RNI (Persero) beserta jajaran manajemennya, sampai level kedua di bawah masing-masing Direktur, terhadap seluruh Entitas Anak, melalui mekanisme Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris Entitas Anak
2. Melakukan pergantian Direksi di beberapa Entitas Anak, dalam rangka meningkatkan kinerja Entitas Anak, di antaranya di PT PG Rajawali II, PTP Mitra Ogan, PT Laskar, PT Phapros Tbk, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
3. Melakukan diversifikasi usaha di PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring, yaitu unit karung plastik
4. Melakukan penutupan seluruh gerai Waroeng Rajawali/Rajawali Mart
5. Melakukan penjadwalan ulang atas pelunasan pinjaman perbankan atau penerusan pinjaman perbankan kepada Entitas Anak, penurunan tingkat suku bunga dan efisiensi biaya dengan skala prioritas pembiayaan yang sangat penting

Untuk memastikan bahwa tujuan dan rencana mitigasi dapat dilaksanakan sesuai harapan maka rencana perbaikan yang akan dilakukan antara lain pada tahun 2017 adalah:

1. Mendorong Top Management Entitas Anak untuk memperhatikan pengelolaan risiko perusahaannya, serta memberikan asistensi kepada manajemen Entitas Anak dan PIC manajemen risiko di Entitas Anak dalam melakukan *risk assessment*
2. Mendorong aliran informasi risiko dari Entitas Anak
3. Mendorong aliran input profil risiko Organ Pendukung Perusahaan
4. Memberdayakan dan meningkatkan moral seluruh PIC (*Person in Charge*) manajemen risiko di Entitas Anak

Candi Baru, PTP Mitra Ogan, PT Laskar and PT Rajawali Nusindo), Medium (PT Mitra Kerinci, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT GIEB Indonesia, PT Rajawali Citramass and PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring) and Low (PT Phapros, Tbk). All risk after mitigation becomes medium and low, except in PTP Mitra Ogan.

The risk mitigation implemented by the Board of Directors of PT RNI (Persero) during 2016 was to mitigate significant impacts, including the following:

1. Evaluation and supervision by the Board of Directors of PT RNI (Persero) and its management, up to the second level under each Director, to all subsidiaries, through the mechanisms of the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners of subsidiaries.
2. Changing the Board of Directors in several subsidiaries, in order to improve the performance of subsidiaries, including PT PG Rajawali II, PTP Mitra Ogan, PT Laskar, PT Phapros Tbk, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
3. Diversifying the business of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring by producing plastic sacks.
4. Closing all the Waroeng Rajawali / Rajawali Mart outlets
5. Rescheduling the repayment of banking loans or forwarded the banking loans to the subsidiaries, lowering the interest rates and cost efficiency with financing priority scales

To ensure the mitigation objectives and plans can be carried out as expected, the improvement plans to be undertaken in 2017, among others, are:

1. Encouraging the Subsidiary's Top Management to pay more attention to its corporate risk management, as well as providing assistance to the management of Subsidiaries and the risk management PIC (Person in Charge) of Subsidiaries in conducting the risk assessment
2. Encouraging the flow of risk information from the Subsidiaries
3. Encouraging the flow of inputs for risk profiles from the Company's Supporting Organs
4. Empowering and raising the morale of all risk management PICs in the Subsidiaries





03

PARADIGMA BARU PENGELOLAAN LINGKUNGAN

NEW PARADIGM IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Misi PT RNI (Persero) tidak hanya mencapai kinerja bisnis yang sempurna, namun juga berperilaku bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial serta meminimalkan risiko lingkungan terhadap bisnis. Pada saat yang bersamaan kami mengembangkan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan lingkungan dan sosial.

SASARAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN

Evaluasi atas pencapaian kinerja perusahaan tahun 2016 menunjukkan adanya pengaruh global terhadap proses bisnis Perusahaan, baik pengaruh ekonomi, politik maupun lingkungan. Untuk komoditas gula misalnya, peningkatan PDB dunia dan kenaikan harga komoditas memberikan harga jual yang lebih baik, yaitu Rp10.354/kg (2016) sementara pada periode yang sama sebesar Rp8.145/kg (2015).

Di sisi politik, ketidakpastian akibat perubahan kepemimpinan di Amerika Serikat dan Inggris mendorong perlambatan perekonomian dunia sementara perubahan iklim yang memicu terjadinya pergeseran musim menjadi kemarau basah telah menurunkan produktivitas tebu sehingga produksi gula turun sebesar 37.908 ton atau 12% dari tahun lalu. Hal-hal inilah yang menjadikan isu pembangunan berkelanjutan sebagai referensi dalam penetapan kebijakan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

MEMBANGUN TATA KELOLA LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN (G4-EN29)

Untuk memastikan terselenggaranya tata kelola lingkungan yang baik, PT RNI (Persero) menerapkan sistem pengelolaan lingkungan sesuai ISO 14000 serta menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang menggabungkan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14000:2015), keamanan pangan (ISO 22000:2005), kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3 PP50/2012), serta risiko (ISO 31000:2009).

Salah satu indikator kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup adalah partisipasi dalam PROPER. Pada tahun 2016, seluruh unit pabrik gula di lingkungan PT RNI (Persero) mendapatkan peringkat biru dan PT Phapros Tbk mendapatkan peringkat hijau yang berarti telah menjalankan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The mission of PT RNI (Persero) is not only to achieve a perfect business performance, but also to behave in environmentally and socially responsible manner, minimizing the environmental risks to the business. We are at the same time developing innovations to address the environmental and social challenges.

THE GOALS OF SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The evaluation on the achievement of the company's performance in 2016 shows a global influence on the Company's business processes, whether economic, political or environmental. The sugar, for example, the increase in world GDP and the rising commodity prices provided a better selling price of Rp10,354/kg in 2016 compared with Rp8,145/kg in 2015.

On the political side, uncertainty as a result of changes in leadership in the United States and Britain is driving the global economic slowdown while the climate change has triggered a seasonal shift into wet drought which lowered the productivity of sugarcane, resulting in a decrease of the sugar production of 37,908 tons or 12% from last year. These matters make the sustainable development issues a reference for the Company in issuing policies on the sustainable environmental management and on the managing the relationships with the stakeholders.

DEVELOPING SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL GOVERNANCE (G4-EN29)

To ensure good environmental governance, PT RNI (Persero) implements the ISO 14000 environmental management system and an integrated management system that incorporates the ISO 9001: 2015 quality management system (ISO 14000: 2015), environment (ISO 14000: 2015), food safety (ISO 22000: 2005), occupational health and safety (SMK3 PP50 / 2012), as well as risk management (ISO 31000: 2009).

One indicator of compliance with the environmental regulations is the participation in the PROPER. In 2016, all units of sugar factory in PT RNI (Persero) got the blue rating and PT Phapros Tbk got green rating which means that they have run environmental management in accordance with applicable regulations.

Indikator Indicators	2016	2015
Keluhan formal dan tertulis melalui WBS Formal and written complaints via WBS	0	0
Keluhan formal dan tertulis di luar WBS Formal and written complaints outside the WBS	0	0
Sanksi yang diterima terkait pengelolaan lingkungan Sanctions received related to environmental management	0	0
Jumlah denda terkait pengelolaan lingkungan (Rp) Amount of fines related to environmental management (Rp)	0	0

Daftar Kategori PROPER
List of Category of PROPER

Nama Perusahaan Unit	2016	2015	2014
PG Krebet I	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PG Krebet II	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PG Rejoagung Baru	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PG Karangsuwung	BEKU OPERASI FROZEN OPERATION		Biru Blue
PG Sindang Laut	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PG Tersana Baru	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PG Jatitujuh	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PG Subang	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PG Candi Baru	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PTP Mitra Ogan	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PT Phapros Tbk	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
Catatan: Beberapa anak perusahaan masih dalam proses pendaftaran Proper Note: Some subsidiaries are still in the Proper registration process			

Integrasi sistem manajemen dilakukan untuk memastikan terpenuhinya persyaratan mutu, lingkungan dan produk, khususnya terkait empat aspek utama lingkungan sebagai berikut.

The integration of management system is carried out to ensure the fulfillment of requirements in quality, environment and product, particularly related to the following key environmental aspects.

Informasi terperinci mengenai komitmen terhadap pelestarian lingkungan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 PT RNI (Persero) halaman 301-307.

The detailed information on the commitment to the environmental conservation can be found in PT RNI Annual Report 2016 (Persero) page 301-307.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (G4-LA6, G4-LA8, G4-EN33)

Sebagai perusahaan yang memiliki lini bisnis manufaktur dan industri, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan isu prioritas bagi Perusahaan. Kami mengembangkan target terukur untuk aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk meningkatkan baku mutu keselamatan perusahaan dan membuat pegawai lebih sadar lingkungan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (G4-LA6, G4-LA8, G4-EN33)

As a company with the business line of manufacturing and industry, the occupational health and safety is a priority issue for the Company. We are developing measurable targets for the occupational health and safety aspects to improve the safety standards of the Company and make the employees to be more environmentally conscious.

Kami tidak hanya menerapkan kebijakan ini bagi pegawai namun juga bagi tamu dan pihak ketiga yang bekerja untuk Perusahaan, termasuk di dalamnya memasukkan syarat-syarat kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan dalam kontrak kerja atau dokumen pengadaan perusahaan.

We not only apply this policy to the employees but also to the guests and third parties working for the Company, also incorporating health, safety and environmental requirements in the employment contracts or the Company's procurement documents.

Bagi pegawai, dalam perjanjian kerja bersama telah dimasukkan klausul kesehatan dan keselamatan kerja yang mencakup perlindungan serta jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

For the employees, the collective labor agreement has included the clauses of occupational health and safety covering the health and safety protection and insurance.

Informasi mengenai komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 PT RNI (Persero) halaman 294.

More Information on the commitment to occupational health and safety can be found in Annual Report 2016 PT RNI (Persero) page 294.

Tabel kejadian kecelakaan kerja tahun 2015-2016

Table of work accidents in 2015-2016

Nama Perusahaan Company name	2016			2015		
	Pegawai Employees	Pihak ke-3 Third Party	Tamu Guest	Pegawai Employee	Pihak ke-3 Third Party	Tamu Guest
PT RNI (Persero)	-	-	-	-	-	-
PT PG Rajawali I	-	-	-	-	-	-
PT PG Rajawali II	18	1	-	10	-	-
PT PG Candi Baru	2	-	-	-	-	-
PTP Mitra Ogan	-	-	-	-	-	-
PT Laskar	-	-	-	-	-	-
PT Mitra Kerinci	1	-	-	1	-	-
PT Phapros Tbk	-	-	-	-	-	-
PT Mitra Rajawali Banjaran	-	-	-	-	-	-
PT Rajawali Nusindo	-	-	-	-	-	-
PT GIEB Indonesia	-	-	-	1	-	-
PT Rajawali Citramass	5	-	-	7	-	-
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	1	-	-	-	-	-
Total	27	1	-	19	-	-

PENGHEMATAN SUMBERDAYA (G4-EN2, G4-EN6, G4-EN7)

Ketidakajegan produksi merupakan sumber utama inefisiensi sehingga manajemen melakukan perbaikan manajemen pasokan agar sesuai dengan kapasitas pabrik sehingga tercipta efisiensi. Pada tahun 2016 telah dilakukan penataan varietas menggunakan *block system*, sekat serta perbaikan drainase dan jalan untuk memudahkan pasokan bahan baku ke pabrik.

RESOURCE SAVINGS (G4-EN2, G4-EN6, G4-EN7)

The inconsistent production is a major source of inefficiency; that is why the management has improved the supply management to fit the capacity of the plant to create efficiency. In 2016 various works have been done like rearrangement of variety using the block system and bulkhead as well as drainage and road improvements to facilitate the supply of raw materials to the factory.

Unit PG PG Unit	2016		2015	
	Rata-Rata Produksi Production Average	Kapasitas Terpasang Installed Capacity	Rata-Rata Produksi Production Average	Kapasitas Terpasang Installed Capacity
PT PG Rajawali I	168.726	13.800	201.040	13.800
PT PG Rajawali II	84.974	18.000	89.154	18.000
PT PG Candi Baru	30.119	2.560	31.534	2.560
Total RNI	283.820	34.360	321.728	34.360

Untuk memastikan efisiensi, manajemen telah menetapkan *standard stock level* untuk masing-masing bahan baku sehingga tercapai optimasi antara tidak adanya peluang yang hilang dan *cost of money* dari manajemen arus kas. Penetapan standard ini dilakukan melalui pertemuan regular dengan bidang pemasaran dan penjualan.

To ensure the efficiency, the management has set the standard stock level for each raw material to achieve optimization between the absence of lost opportunities and cost of money from the cash flow management. These standards are set together through regular meetings with the marketing and sales division.

Di masa mendatang, selain peningkatan kualitas drainase dan jalan, dilakukan penyempurnaan komposisi varietas agar mendukung adanya rendemen tinggi di fase awal serta bekerjasama dengan lembaga penelitian untuk mengaplikasikan teknologi tepat guna yang relevan dan efektif mendorong peningkatan produksi, produktivitas dan penurunan HPP.

In the future, in addition to improving the quality of drainage and roads, the improvements in the composition of varieties will be done to achieve higher yield in the early phases and will collaborate with research institutions to apply relevant technologies which effectively increase the production and productivity while lower the production cost.

Indikator Indicators	Penggunaan Material Daur Ulang Consumption of Recycled Materials			
	2016	2015	2014	2013
Ampas Dregs	1.358.179	1.137.090	1.280.654	1.426.800
Cangkang Shell	29.527	66.585	87.545	87.545
Jatuhan Air Injeksi Water Drops in Injection Pump (m ³)	167.060.734	90.912.070	383.250.261	105.514.934

Dalam rangka efisiensi penggunaan sumberdaya dan energi, Perusahaan melakukan daur ulang hasil sampingan sebagai sumber energi sebagai berikut.

- Ampas, merupakan hasil samping dari pengolahan tebu di Pabrik Gula, sebanyak 32% dari jumlah tebu digiling yang terdiri dari serat yang dapat di jadikan bahan bakar boiler secara langsung untuk selanjutnya menghasilkan uap untuk membangkitkan energi listrik
- Cangkang, merupakan sumber energi yang berasal dari pengolahan buah kelapa sawit, sebanyak 11% dari TBS yang di olah. Cangkang secara langsung digunakan sebagai bahan bakar boiler selanjutnya menghasilkan uap untuk membangkitkan energi listrik
- Jatuhan Air Pompa Injeksi, dipergunakan sebagai penggerak kincir microhydro yang untuk memutar generator dalam menghasilkan listrik. Tenaga listrik yang di hasilkan dapat dimanfaatkan sebagai penerangan jalan dan perumahan

In the framework of using the resources and energy efficiently, the Company recycles its by-products as an energy source as follows.

- Dregs, is a by-product of sugarcane processing in the Sugar Factory, as much as 32% of the milled sugarcanes consist of fibers that can be used directly as fuel in the boiler to produce steam for generating electricity.
- Shell, a source of energy derived from palm oil processing, as much as 11% of the fresh fruit bunches (TBS) processed. The shell is directly used as a boiler fuel to produce steam to generate electricity.
- Water Drops in Injection Pump, used as a microhydro mill driver to rotate the generator in generating electricity. The electricity is used for lighting of street and houses.

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN HIDUP (G4-EN13)

Penggunaan bahan baku dan limbah memiliki risiko pencemaran terhadap sumber air, tanah, flora dan fauna sehingga PT RNI (Persero) mengadopsi standar lingkungan yang ketat di unit-unit produksinya. Selain itu, kami juga berperan aktif dalam menjaga kualitas ekosistem di sekitar Perusahaan secara berkelanjutan. Salah satu praktik perlindungan lingkungan berkelanjutan ini dilakukan oleh PT Phapros Tbk melalui pelestarian wilayah mangrove di Semarang bekerjasama dengan masyarakat.

Kebakaran hutan dan lahan merupakan salah satu sumber emisi gas rumah kaca yang besar di Indonesia. Sebagai pengelola perkebunan, PT RNI (Persero) melakukan pengendalian kebakaran di musim hujan dengan fokus pencegahan terjadinya potensi kebakaran.

ENVIRONMENTAL PROTECTION (G4-EN13)

The use of raw materials and wastes has a risk of pollution to water sources, soil, flora and fauna so that PT RNI (Persero) adopts strict environmental standards in its production units. We also play an active role in maintaining the quality of ecosystems around the Company in a sustainable way. One of these sustainable environmental protection practices is undertaken by PT Phapros Tbk through the conservation of mangrove area in Semarang in cooperation with the community.

Forest and plantation fires are one of the major sources of greenhouse gas emissions in Indonesia. As a plantation manager, PT RNI (Persero) conducts fire control in the dry season with a focus on preventing fire from happening.

EFISIENSI ENERGI (G4-EN3, G4-EN5, G4-EN7)

Kami menyadari bahwa operasi bisnis PT RNI (Persero) sangat tergantung pada ketersediaan bahan bakar termasuk harga produksi yang sangat terkait dengan konsumsi bahan bakar. Sebagai bagian dari upaya penghematan produksi, pabrik-pabrik gula telah menggunakan ampas sebagai pengganti solar untuk boiler, sehingga pada tahun 2016 didapatkan penghematan penggunaan bahan bakar minyak dan menciptakan penghematan yang cukup signifikan. Pada tahun 2016, hanya PG Subang yang menggunakan BBM untuk boiler. Inovasi ini didukung kebijakan nol BBM untuk produksi agar mampu menciptakan efisiensi energi dan harga pokok produksi yang lebih rendah.

Selain itu, inovasi dalam penggunaan bahan baku obat yang dilakukan oleh PT Phapros Tbk dapat memperpendek proses bisnis dan mengurangi penggunaan energi.

ENERGY EFFICIENCY (G4-EN3, G4-EN5, G4-EN7)

We recognize that PT RNI (Persero) business operations are heavily dependent on the availability of fuel, including the production cost that is closely linked to the fuel consumption. As part of our production saving efforts, the sugar mills have been using bagasse as a substitute for diesel oil for the boiler, so that in 2016 we decreased the fuel oil consumption and create significant savings. In 2016, Only the PG Subang used fuel for its boiler. This innovation is supported by the zero fuel policy for production in order to be able to create energy efficiency and lower production cost.

In addition, the innovation in the use of pharmaceutical raw materials made by PT Phapros Tbk can shorten the business processes and reduce the energy use.

Unit Pabrik Gula Sugar Factory Unit	Bahan Bakar Minyak/ Fuel Oils (Liter)		Ampas/ Dregs (Ton)	
	2016	2015	2016	2015
PT PG Rajawali I	-	-	648.190	172.181
PT PG Rajawali II	146.200	38.800	283.930	19
PT PG Candi Baru	-	-	-	-
Total RNI	146.200	38.800	932.120	172.200

Upaya mengurangi penggunaan energi fosil juga dilakukan dengan pengembangan sumber energi terbarukan, yaitu pengembangan pembangkit listrik mikrohidro (PLTMH) untuk mendukung proses bisnis serta berpartisipasi dalam peningkatan pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia.

The efforts to reduce the use of fossil energy are also done with the development of renewable energy sources, such as the development of microhydro power plants (PLTMH) to support the business processes and participate in increasing utilization of renewable energy in Indonesia

Tabel Penggunaan Listrik 2015-2016
Table of Electricity Use in 2015-2016

Nama Perusahaan Name of Company	PLN (KWH)		Genset (KWH)	
	2016	2015	2016	2015
PT PG Rajawali I	6.281.534	2.173.781	45.688	18.110
PT PG Rajawali II	3.023.187	812.656	16.040	1.440
PT PG Candi Baru	4.520.370	2.583.330	31.792	9.985
PTP Mitra Ogan	268.821	312.117	827.608	948.007
PT Laras Astra Kartika	-	-	273.170	383.780
PT Mitra Kerinci	2.659.901	2.800.300	491.458	295.290
PT Phapros Tbk	10.394.040	9.008.146	46.489	15.256
PT Mitra Rajawali Banjarn	1.234.760.445	438.680.192	-	-
PT Rajawali Citramass	10.200	9.800	-	-
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	28.900	18.700	-	-
Total	1.261.947.398	456.399.022	1.732.245	1.671.868

PENGELOLAAN LIMBAH (G4-EN15, G4-EN21, G4-EN23, G4-EN24)

Dalam rangka meminimalkan dampak terhadap lingkungan, tata kelola limbah yang dilakukan meliputi:

- a. Pengurangan sumber limbah
 - Menghindari / mengurangi pemakaian bahan berbahaya sebelum bahan tersebut menjadi limbah.
 - Kumpulkan bahan yang tercecer akibat kebocoran untuk digunakan kembali
- b. Memperkecil limbah yang ditimbulkan dalam proses produksi, antara lain :
 - Pemeliharaan peralatan sebaik mungkin, sehingga tidak ada bocoran lagi.
 - Pengawasan proses produksi, sehingga tidak terdapat lagi ceceran nira, tumpahan olie, buangan air kondens dan lain-lain.
 - Penghematan pemakaian air proses dan bahan pembantu proses.
- c. Memanfaatkan kembali sebanyak mungkin dari limbah yang timbul akibat proses produksi.
 - Pisahkan aliran limbah polutan dan non polutan, sehingga tidak mencemari satu sama lain.
 - Daur ulang pemakaian bahan kimia di lokasi produksi.
- d. Pemanfaatan limbah menjadi produk samping
 - Pemanfaatan blotong, Abu Ketel dengan proses komposting menjadi KOMPOS organik
- e. Melaksanakan penanaman pohon pada areal yang tidak produktif

WASTE MANAGEMENT (G4-EN15, G4-EN21, G4-EN23, G4-EN24)

In order to minimize the impact on the environment, the waste management undertaken includes:

- a. Reduction of waste sources
 - Avoid/reduce the use of hazardous materials before the materials become waste.
 - Collect scattered materials from leakage for reuse.
- b. Minimize the waste generated in the production process, among others, by:
 - Maintaining the equipments at the best, to prevent leaks.
 - Supervising the production process, so there is no spilled sap, oil, condensed wastewater and others.
 - Lowering the consumption of process water and auxiliary materials.
- c. Reuse as much as possible the waste generated by the production process.
 - Separate the streams of pollutant and non pollutant waste.
 - Recycle the waste of chemicals at the production site.
- d. Utilization of the waste into by products.
 - Utilizing the dregs, the ash from the Kettle to make the organic compost.
- e. Planting the trees on the unproductive land areas

Limbah yang Dihasilkan Waste Produced	Jumlah Amount		
	2016	2015	2014
Emisi Emission			
Emisi CO2	685.100	574.882	555.428
Emisi NO2	751	4.325	112
Emisi SO2	515	359	590
Pengelolaan Sampah Waste Management			
Sampah padat yang dihasilkan (ton) Production of solid waste (ton)			
Limbah B3 B3 Waste			
Limbah Cair yang dihasilkan Production of Liquid Waste	1.004.996	1.120.884	1.301.004
Limbah yang didaur ulang Recycled Waste	1.004.996	1.120.884	1.301.004

Sistem Pengolahan Limbah yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut.

The Company's Waste Treatment System is as follows.

- a. Pengolahan Limbah Padat
 - Ampas, digunakan sebagai bahan bakar ketel/boiler
 - Abu Ketel, digunakan bahan campuran batako
 - Blotong Tebu dan Jangkos Sawit, digunakan sebagai pupuk organik
- b. Pengolahan Limbah Cair
 - Limbah cair diolah sesuai ketentuan baku mutu sebelum dikembalikan atau digunakan kembali

- a. Solid Waste Treatment
 - Dregs is used as boiler/kettle fuel
 - Kettle ash is used as mixture material to make bricks
 - Dregs of sugarcane and palm kernels are used as organic fertilizer
- b. Wastewater Treatment
 - Wastewater is processed in accordance with the provisions of the quality standard before being drained or reused

c. Pengolahan Limbah B3

Limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara dan nantinya diangkut serta diolah oleh perusahaan lain yang memiliki ijin pengolahan B3 sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal Nomor Kep-01/BAPEDAL/09/1995 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.

PENGADUAN DAN SENGKETA LINGKUNGAN (G4-EN34)

Untuk memastikan kepatuhan dan kepuasan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan, disediakan mekanisme keluhan formal terhadap proses dan kinerja pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu melalui mekanisme *whistle blowing system*. Pada tahun 2016, jumlah keluhan yang diterima adalah 0 dan pada periode yang sama, perusahaan juga tidak sanksi terkait pengelolaan atau dampak lingkungan.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (G4-25, G4-26, G4-27)

Dalam konsep pembangunan berkelanjutan, masa depan suatu perusahaan bergantung pada seberapa besar perusahaan dapat bertanggungjawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Dampak tersebut dapat dikenali melalui pelibatan para pemangku kepentingan yang memiliki legitimasi makin kuat dalam bisnis, sehingga pemuasan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan jaminan keberlanjutan perusahaan.

Pemangku kepentingan memiliki kriteria kebutuhan dan kepuasan yang berbeda-beda terhadap perusahaan. Penekanan berlebihan pada kebutuhan satu kelompok stakeholders dapat memberikan penilaian negatif pada reputasi perusahaan, karena masing-masing pemangku kepentingan dapat memberikan dampak terhadap citra dan reputasi perusahaan yang akan berimbas pada pendapatan perusahaan, karenanya keberlangsungan perusahaan dapat terwujud apabila perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan kepentingan seluruh *stakeholder*.

Menyadari hal tersebut, PT RNI (Persero) senantiasa berupaya membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingannya. Di antara banyak pemangku kepentingan Perusahaan, manajemen menetapkan kelompok-kelompok berikut sebagai pemangku kepentingan utama perusahaan.

c. B3 Waste Treatment

B3 waste is stored in the Temporary Storage Facility and will be transported and processed by another company which has the B3 processing permit pursuant to the Head of Bapedal (Environmental Impact Management Agency) Decree Number Kep-01/BAPEDAL/09/1995 Concerning Technical Procedures for Storage and Collection of Hazardous and Toxic Waste.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS AND DISPUTES (G4-EN34)

To ensure the compliance and the satisfaction of stakeholders on the company's environmental management, a formal complaint mechanism for environmental management processes and performance is integrated with good corporate governance through the whistle blowing mechanism. In 2016, the number of complaints received was 0 and in the same period there was also no sanction of whatsoever imposed to Company related to environmental management or impact.

MANAGEMENT OF RELATIONS WITH STAKEHOLDERS (G4-25, G4-26, G4-27)

In the concept of sustainable development, the future of a company depends on how profound the company can be responsible for the impacts of its activities. The impact can be identified through the involvement of stakeholders who have stronger legitimacy in the business, so satisfying the stakeholder needs is a guarantee for the Company's sustainability.

The stakeholders have different requirements and satisfaction criteria for the Company. An excessive emphasis on the needs of one stakeholder group can provide a negative assessment of the Company's reputation, because each stakeholder can have an impact on the company's image and reputation that will affect the company's earnings, hence the sustainability of the Company will be realized if only the company can adjust to the interests of all stakeholders.

Realizing this, PT RNI (Persero) always strives to build good relations with its stakeholders. Among many of the Company's stakeholders, the management has established the following groups as key stakeholders of the Company.

Daftar Pemangku Kepentingan Utama (G4-24, G4-26)

List of Main Stakeholder (G4-24, G4-26)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan Kepentingan Relation	Media dan Saluran yang Digunakan Media and Channel Used
Pemegang Saham Shareholders	Keuntungan dan Keberlanjutan Perusahaan Profit and Sustainability of Company	RUPS GMS Laporan Manajemen Report of Management
Pegawai Employees	Remunerasi, karir dan keberlanjutan perusahaan Remuneration, career, sustainability of company	Employee gathering Majalah perusahaan Corporate magazine
Mitra dan Pemasok Partners and Suppliers	Jaminan pasokan barang dan jasa Guarantee the supply of goods and services	Majalah Magazine Website Email Vendor gathering Penjelasan pengadaan Explanation on procurement
Konsumen Consumers	Jaminan pasokan barang dan jasa Guarantee the supply of goods and services	Website Media promosi perusahaan Corporate promotion media Iklan Advertisement
Regulator	Kepatuhan terhadap regulasi Compliance with regulations	Rapat kerja Meeting Laporan Tahunan Annual Report Rapat dengar pendapat Hearing

Penetapan pemangku kepentingan utama PT RNI (Persero) didasarkan atas hubungan dalam perspektif rantai pasokan (*supply chain*) dan perspektif rantai nilai (*value chain*). Kegiatan komunikasi korporasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dengan didukung oleh unit kerja terkait yang berhubungan langsung dengan pemangku kepentingan. **(G4-25)** contohnya Perusahaan memandang petani sebagai mitra strategis yang harus dilindungi kepentingannya serta didorong agar tetap mendapatkan profit yang layak. Ini dilakukan dengan mengembangkan mekanisme kerjasama saling menguntungkan, saling percaya melalui proses yang transparan, bertanggung jawab dan adil.

The determination of the key stakeholders of PT RNI (Persero) is based on the relationship in the supply chain perspective and value chain perspective. The corporate communication activities are managed by the Corporate Secretary, supported by relevant work units directly related to the stakeholders. **(G4-25)** For example, the Company considers the farmers as strategic partners that their interests must be protected and encouraged to gain a reasonable profit. This is done by developing mutual cooperation mechanisms, trusting each other through a transparent, accountable and fair process.



Berkaitan dengan penyajian laporan ini tidak dilakukan kegiatan komunikasi secara khusus dengan pemangku kepentingan, masukan dari pemangku kepentingan didapatkan dari umpan balik para pemangku kepentingan dari media dan saluran komunikasi yang ada. **(G4-27)**

In relation to the presentation of this report, no specific communication activities were conducted with the stakeholders. The stakeholder inputs were derived from the stakeholder feedbacks in the media and communication channels. **(G4-27)**

Menuju Industri Tebu Bebas Limbah

Dalam industri tebu, selain gula sebagai produk utama, juga dihasilkan produk samping berupa tetes tebu (molasses), ampas tebu (bagas) serta limbah buangan berupa daun tebu kering, pucuk tebu, sogolan, blotong, abu, dan limbah cair yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Salah satu upaya efisiensi yang dilakukan PT RNI (Persero) adalah penggunaan ampas tebu sebagai bahan bakar ketel (*boiler*) untuk memproduksi energi, sehingga penggunaan bahan bakar fosil semakin menurun. Saat ini hanya satu pabrik gula di lingkungan PT RNI (Persero) yang masih menggunakan BBM sementara lainnya telah 100% menggunakan ampas tebu sebagai bahan bakar untuk boiler. Kebijakan efisiensi ini juga didorong Direksi dengan kebijakan zero BBM untuk produksi. Selain hemat, pemanfaatan ampas tebu sebagai bahan bakar lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan bakar fosil.

Upaya yang dilakukan PT RNI (Persero) ini merupakan awal dari pengembangan suatu industri tebu terpadu (terintegrasi) yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan. Hasil utama maupun hasil sampingan tebu. Dengan demikian akan tercipta suatu industri nirsampah dari pemanfaatan tebu yang selain mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan juga meningkatkan nilai ekonomi produk samping maupun limbah buangan industri tebu.

Di samping itu, optimalisasi pemanfaatan ini diharapkan dapat menekan Harga Pokok Produksi (HPP) pada pembuatan gula yang pada gilirannya dapat menekan harga gula, sehingga produk gula domestik bisa bersaing dengan produk gula internasional.

Towards Zero-Waste Sugarcane Industry

In the sugarcane industry, besides sugar as the main product, it also produced byproducts of molasses, bagasse and wastes in the form of dried leaves, sugarcane tips, shoots, dregs, ash, and liquid waste which have not been utilized optimally.

One of the efficiency efforts made by PT RNI (Persero) is the use of bagasse as boiler fuel to produce energy, so the use of fossil fuel is decreased. Currently only one sugar factory of PT RNI (Persero) is still using fuel oil while the others have 100% used the bagasse as fuel for the boiler. This efficiency policy is driven by the Board of Directors with its zero fuel policy for production. In addition to saving, the utilization of bagasse as fuel is more environmentally friendly than fossil fuels.

The efforts conducted by PT RNI (Persero) are the beginning of the development of an integrated sugarcane industry that will optimize the use of main products and byproducts of sugarcane. Thus it will create a zero-waste industry from the use of sugarcane which besides reducing the adverse impact on the environment, it also increases the economic value of the byproducts and the wastes.

Additionally, the optimization of this utilization is expected to reduce the Production Cost (HPP) in the manufacture of sugar which in turn will lower the price, so that the domestic sugar products can compete with international ones.







04

**MEWUJUDKAN DUKUNGAN
NYATA BAGI BANGSA**

PROVIDE REAL SUPPORT FOR THE NATION

Sektor agribisnis memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Kontribusi sektor ini terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia mencapai 13,6 persen dan jika dipandang secara holistik dari hulu (atau *on farm*) hingga hilir (atau *down stream industries*) dalam suatu rantai nilai, maka kontribusinya terhadap PDB secara agregat mencapai sekitar 55 persen. Selain besarnya kontribusi terhadap PDB, usaha ini menopang kehidupan banyak orang di Indonesia. Pada tahun 2016, pelaku usaha di bidang ini meliputi 26,1 juta rumah tangga dan 34,6% penduduk Indonesia tergantung pada kinerja sektor ini.

Sebagai salah satu badan usaha yang mengelola sektor perkebunan yang strategis, PT RNI (Persero) terus menerus berupaya meningkatkan kontribusinya pada perekonomian nasional, baik melalui setoran dividen dan pajak bagi negara maupun mendukung perekonomian setempat. Penurunan produksi di sektor agribisnis dijawab dengan peningkatan lini bisnis perdagangan jasa, untuk memastikan perusahaan terus mencetak laba dan tumbuh berkelanjutan.

SUMBANGAN BAGI PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

PT RNI (Persero) memandang keberlanjutan dari dimensi ekonomi merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan mendukung kemampuan ekonomi para pemangku kepentingan. Selaras dengan perbaikan kinerja ekonomi, kami meningkatkan distribusi perolehan nilai ekonomi lokal agar dapat mendukung tumbuhnya kesempatan kerja yang semakin luas pada seluruh mata rantai pemasok/mitra kerja Perusahaan, meningkatkan kualitas barang dan jasa yang disediakan masyarakat serta peningkatan kepatuhan dan tata kelola dalam rantai pasokan Perusahaan.

Sumbangan bagi Pembangunan Ekonomi Nasional (G4-EC1, G4-EC4)

The agribusiness sector plays an important role in the Indonesian economy. The contribution of this sector to the Indonesia's gross domestic product (GDP) is 13.6 percent and when holistically viewed from the upstream (*on farm*) to the downstream (*industries*) in a value chain, its contribution to the aggregate GDP reaches 55 percent. In addition to the large contribution to the GDP, this sector sustains the lives of many people in Indonesia. By 2016, the business players in this sector include 26.1 million households and 34.6% of Indonesia's population depends on the performance of this sector.

As one of the companies who manage the strategic plantation sector, PT RNI (Persero) continuously strives to increase its contribution to the national economy, through the payments of dividend and taxes to the state and the support to the local economy. The decline in production in the agribusiness sector is offset by the increase in the trading and services, ensuring the Company to continue to make profits and grow sustainably.

CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT

PT RNI (Persero) sees the sustainability of the economic dimension as an effort made with the aim of supporting the economic capacity of the stakeholders. In line with the improvements in economic performance, we are increasing the distribution of local economic value gains in order to encourage the growing job opportunities across the entire supply chains/partnerships of the Company, improving the quality of goods and services provided by the society and enhancing the compliance and governance in the Company's supply chains.

Contribution to National Economic Development (G4-EC1, G4-EC4)

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Table of Distribution of Economic Value Gains

Uraian (dalam miliar rupiah) Description (in million rupiah)	2016	2015
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value		
Pendapatan Revenue	3.192, 890	135,492
Nilai Ekonomi yang Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed		
Biaya Operasional Operating costs	229,168	430,71
Gaji dan Tunjangan Pegawai Salaries and Employee Benefits	498,58	418,13
Pembayaran kepada Pemegang Saham Payment to Shareholders	225,465	59,895
Pengeluaran untuk Pemerintah Expenditures for Government	55,067	112,936
Pengeluaran untuk Masyarakat Expenditure on Society	11, 321	8,490
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan The amount of Direct Economic Value Distributed		
Bantuan keuangan dari Pemerintah Financial assistance from the Government	675,54	0

Pada tahun 2016 total ekuitas Perusahaan tumbuh 317,86%, dari Rp1,21 triliun di 2015 menjadi Rp5,05 triliun di 2016. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp675,54 miliar. Penambahan penyertaan modal Negara tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2016 melalui konversi utang pokok Rekening Dana Investasi (RDI) Perusahaan.

The Company's total equity grew 317.86%, from Rp1.21 trillion in 2015 to Rp5.05 trillion in 2016. This increase was mainly due to State Equity Participation (PMN) of Rp675.54 billion. The additional PMN was allocated in the National State Budget (APBN) for the fiscal year 2016 and disbursed by converting the principal debt of the Investment Fund Account (RDI) of the Company.

Tabel distribusi ekonomi di atas menunjukkan bahwa peningkatan kinerja PT RNI (Persero) tidak hanya berarti meningkatkan kekayaan para pemegang saham, namun juga memberi pengaruh positif pada para pemangku kepentingan lainnya, yakni kreditur, pemerintah, pegawai, mitra kerja maupun masyarakat sekitar.

The economic value distribution table above shows that the performance improvement of PT RNI (Persero) does not only mean increasing the shareholders' wealth but also positively affect other stakeholders, i.e. the creditors, government, employees, partners and surrounding communities.

Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim terhadap Bisnis (G4-EC2)

Kinerja bidang PG menunjukkan hadirnya dampak perubahan iklim terhadap bisnis. Meskipun harga penjualan gula rata-rata tahun 2016 sebesar Rp10.354/kg lebih baik dibandingkan periode yang sama di tahun 2015 sebesar Rp8.145/kg namun penerimaan dari sektor ini hanya mencapai 81% karena kondisi harga yang baik ini berlawanan dengan produktivitas hasil produksi yang menurun. Penurunan produktivitas disebabkan dengan iklim kemarau basah sepanjang tahun 2016 yang menyebabkan turunnya rendemen (6,27%), dibandingkan target RKAP(7,52%) dan realisasi tahun lalu (8,49%), sehingga produksi gula turun sebesar 37.908 ton atau 12% dari tahun lalu.

Mitigation of Impacts of Climate Change on Business and Adaptation to It (G4-EC2)

The performance of sugar factories (PG) shows the impact of climate change on business. Although the average selling price of sugar in 2016 of Rp10,354/kg is better than the same period in 2015 of Rp8,145/kg but the revenue from this sector only reached 81% of the target because of the good price was counterbalanced by decreased production. The decline in productivity was caused by wet dry climate during 2016 which lowered the yield of sucrose (6.27%), compared to the target in RKAP (7.52%) and last year's (8.49%), causing the sugar production decreased by 37,908 tons or 12 % from last year's achievement.

Kecenderungan penurunan produksi yang masih berlanjut di tahun-tahun mendatang akan diantisipasi secara jangka pendek melalui manajemen off-farm yang lebih baik (seperti transportasi dan logistik bahan baku) sementara dalam jangka panjang kebijakan ini dilanjutkan intervensi terhadap varietas yang ditanam serta optimalisasi kontribusi produk sampingan non-gula.

The tendency of continued decline of production in the coming years will be anticipated in the short term through better off-farm management (such as transportation and raw material logistics) while in the long run the policy will be continued by intervention in selecting the variety to be planted and optimizing the contribution of non-sugar byproducts.

KONTRIBUSI EKONOMI TERHADAP NEGARA (G4-EC1)

Kami juga mendistribusikan perolehan nilai ekonomi secara teratur dalam beberapa bentuk sebagai kontribusi langsung Perusahaan kepada negara. Kami memberikan dividen selaras dengan kinerja ekonomi yang diraih serta membayar berbagai pajak dan retribusi. Total nilai ekonomi yang kami distribusikan kepada negara selama tahun 2016 adalah sebesar Rp280,5 miliar meningkat 162% dibandingkan kontribusi tahun lalu sebesar Rp172,8 miliar.

ECONOMIC CONTRIBUTION TO THE COUNTRY (G4-EC1)

We also distribute the economic value regularly in several forms as the Company's direct contribution to the country. We pay dividends in line with the economic performance achieved and pay taxes and levies. The total economic value we distribute to the country during 2016 is Rp280.5 billion, up 162% compared to last year's contribution of Rp172.8 billion.

DUKUNGAN TERHADAP PEMBANGUNAN SETEMPAT

Pembangunan Ekonomi Setempat (G4-EC9)

Selain memiliki dampak secara nasional terhadap produk domestik bruto, aktivitas bisnis PT RNI (Persero) secara langsung juga berdampak terhadap kehidupan ekonomi lokal yang terkait dengan rantai pasokan perusahaan. Untuk itu, kami berupaya meningkatkan nilai transaksi dengan kelompok usaha mikro, kecil menengah dan koperasi lokal sebagai bagian dari aktivitas ekonomi yang dilakukan. Sepanjang tahun 2016, total pengadaan barang dan jasa mencapai Rp35.122.161.035. Sedangkan tahun 2015, total pengadaan mencapai Rp9.112.629.659

Agar pertumbuhan ekonomi lokal ini berjalan secara berkelanjutan, kami memastikan bahwa kinerja dan kualitas barang dan jasa yang diterima terus meningkat serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan, untuk itu kami melakukan pembinaan melalui kegiatan *community development* dalam skema Program Kemitraan dalam PKBL, termasuk di antaranya bantuan modal usaha, peningkatan kualitas produk dan manajemen usaha.

SUPPORT TO LOCAL DEVELOPMENT

Development of Local Economy (G4-EC9)

In addition to influence the gross domestic product, the business activities of PT RNI (Persero) also directly affects the local economy associated with the company's supply chains. To that end, we strive to increase the value of transactions with the micro, small and medium enterprises and the local cooperatives as part of the economic activities undertaken. Throughout the year 2016, the total procurement of goods and services reached Rp35,122,161,035. While in 2015, the total procurement reached Rp9,112,629,659.

In order to grow the local economy continuously, we ensure that the performance and quality of goods and services delivered continues to increase and in accordance with the needs of the Company, for that we conduct coaching through the community development activities in the Partnership Program schemes in the PKBL (Partnership and Community Development Program), including assistance of working capital, Improvement of product quality and business management.

Tabel Pengadaan Melalui Koperasi
Table of Procurement Through Cooperative

Pengadaan Melalui Koperasi Procurement Through Cooperatives	2016		2015	
	Rp (000)	%	Rp (000)	%
Sembako Basic needs	196.428	23,79%	132.474	13,91%
Alat tulis kantor Office stationery	245.410	25,44%	90.111	12,57%
Fotokopi photocopy	21.482	17,54%	18.032	11,52%
Sewa mobil Car rental	2.025.702	34,19%	684.439	24,67%
Pinjaman Loan	3.251.060	13,29%	2.827.329	11,67%
Taman Park	35.646	15,67%	53.372	23,46%
Parkir Parking	29.733	46,75%	25.137	39,52%
Clean service	225.445	22,01%	234.833	24,60%
Outsource	107.492	21,81%	25.070	9,27%

Penyaluran Dana Kemitraan Strategis BUMN

PT RNI (Persero) juga bermitra dengan para petani tebu setempat untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui bantuan dana kemitraan dalam PKBL. Dana yang disalurkan tidak hanya berasal dari RNI tetapi dari BUMN lainnya seperti Pertamina (Persero), PT Antam (Persero), PT Jasa Raharja (Persero), PT Jasindo (Persero), dan PT Krakatau Steel (Persero). Keenam BUMN ini telah menyepakati Perjanjian Pinjaman Penyaluran Dana Program Kemitraan Petani Tebu Rakyat untuk masa tanam 2016-2018. Selain membantu menyalurkan pendanaan PKBL yang dikelola BUMN, program ini menjadi prioritas pemerintah, mendukung ketahanan pangan dan aman, karena dengan skema pengembalian saat penjualan gula, risiko kredit macet dapat ditekan sampai 0%. Bagi petani, kredit ini sangat bermanfaat

Distribution of SOEs Strategic Partnership Fund

PT RNI (Persero) is also partnering with the local sugarcane farmers to increase production capacity supported by the partnership fund in the PKBL. The fund was collective from RNI and other state-owned enterprises (SOEs) such as Pertamina (Persero), PT Antam (Persero), PT Jasa Raharja (Persero), PT Jasindo (Persero) and PT Krakatau Steel (Persero). These six SOEs have agreed on the Loan Distribution Agreement of the Partnership Program for Sugarcane Farmers in the planting season of 2016-2018. This agreement is not only helping the distribution of the partnership fund, but also supporting the government's priority program in food security and safety. Additionally, the repayment scheme by deducting the proceeds of the sugar sold makes the risk of non-performing loans can be reduced

bagi petani karena bunga pinjaman yang sangat rendah (6% pertahun). Selain melalui PKBL, PT RNI (Persero) juga bekerjasama dengan perbankan untuk penyaluran kredit usaha rakyat bagi petani tebu di pabrik-pabrik gula yang dikelolanya.

to 0%. The very loan interest (6% per year) of the loan is beneficial to the farmers. Besides through the PKBL, PT RNI (Persero) is also working together with the banks to channel credits for small businesses to the farmers who supply sugarcane to its sugar factories.

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Kemitraan Strategis BUMN

Table of Distribution of SEOs Strategic Partnership Fund

No	BUMN SOEs	Tahap Pencairan Phase of Disbursement	PG Penerima PG Receiver	Wilayah Kerja Working Area	Penyaluran Dana Kemitraan Distribution of Partnership Fund	
					Jumlah Number	Nilai Value
					Orang Person	(Rp)
1	PT Pertamina (Persero)	Tahap I	PG Tersana Baru	Cirebon	48	1.538
			PG Sindanglaut	Cirebon	303	9.646
		Tahap II	PG Tersana Baru	Cirebon	179	6.062
			PG Sindanglaut	Cirebon	643	21.873
			PG Jatitujuh	Majalengka	100	3.056
			PG Jatitujuh	Majalengka	14	416
		Tahap III	PG Tersana Baru	Cirebon	402	14.954
			PG Sindanglaut	Cirebon	164	5.156
Sub Total					1.853	62.700
2	PT Karakatau Steel (Persero) Tbk	-	PG Tersana Baru	Cirebon	232	10.000
Sub Total					232	10.000
3	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	PG Candi Baru	Sidoarjo	262	10.000
Sub Total					262	10.000
4	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tahap I	PG Tersana Baru	Cirebon	274	9.772
			PG Sindanglaut	Cirebon	282	12.793
		Tahap II	PG Kreet	Malang	500	25.000
Sub Total					1.056	47.565
5	PT Jasa Raharja (Persero)	Tahap I	PG Kreet Baru	Malang	252	12.600
		Tahap II	PG Kreet Baru	Malang	248	12.400
		Tahap I	PG Rejoagung Baru	Madiun	204	10.150
		Tahap II	PG Rejoagung Baru	Mandiun	95	4.750
Sub Total					799	39.900
Total					4.202	170.165

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (G4-EC7, G4-EC8)

Program Kemitraan merupakan bagian dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri serta Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Partnership and Community Development Program (G4-EC7, G4-EC8)

The Partnership Program is part of the Partnership and Community Development Program, carried out to improve the small-scale enterprises to be strong and independent, while the Community Development Program, hereinafter referred to as BL Program, is a program of social empowerment by SOEs.

Sebagai badan usaha milik negara, PT RNI (Persero) mengelola program kemitraan dan bina lingkungan yang dananya bersumber dari penyisihan keuntungan perusahaan. Pada praktiknya, kami menjadikan masyarakat di sekitar perusahaan termasuk mereka yang terkait dengan rantai pasokan perusahaan sebagai penerima manfaat program ini. Hal ini dilakukan agar manfaat yang diterima dapat berkelanjutan dan pada akhirnya turut meningkatkan kinerja perusahaan.

Kegiatan operasional PKBL PT RNI (Persero) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, dijalankan oleh unit-unit PKBL yang berada di setiap unit usaha yang terbagi dalam lima wilayah yaitu wilayah DKI Jakarta, wilayah Jawa Barat, wilayah Jawa Timur, wilayah Bali, dan Sumatera Barat. Sementara program CSR PT RNI (Persero) mulai dijalankan pada tahun 2013. PKBL dan program CSR PT RNI (Persero) adalah bentuk kontribusi perusahaan bagi kehidupan masyarakat yang berkelanjutan secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Informasi terperinci mengenai kebijakan umum serta realisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 PT RNI (Persero) halaman 292.

Bantuan PKBL yang direalisasikan tahun 2016 adalah sebesar Rp. 11,321 miliar yang meliputi bantuan program kemitraan sebesar Rp10,925 miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp396,21 juta meningkat 33% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp8,490 miliar, yang terdiri dari program kemitraan sebesar Rp7,562 miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp927,58 juta.

As a state-owned enterprise, PT RNI (Persero) manages the partnership and community development program with the fund coming from Company's profit. Basically we want to make the communities around the location where the company operates, including those associated with the company's supply chains, to get benefits from the program. The benefits are also expected to be sustainable and ultimately will help improve the Company's performance.

The PKBL activities by PT RNI (Persero) are conducted in accordance with the policy set beforehand, implemented by PKBL units located in each business unit which is divided into five areas, namely Jakarta, West Java, East Java, Bali and West Sumatra. Meanwhile, the PT RNI (Persero) CSR program started in 2013. The PKBL and CSR programs of PT RNI (Persero) are a form of corporate contribution to make the society sustainable socially, economically, and environmentally.

More details about the information on general policies as well as the realization of the Partnership and Community Development Program can be found in the PT RNI Annual Report 2016 page 292.

The fund used for PKBL activities in 2016 reached Rp11,321 billion, consisting of the fund for Partnership Program at Rp10.925 billion and for the Community Development Program at Rp396.21 million, up 33% compared to the year of 2015 at Rp8,490 billion, comprising of the fund for the Partnership Program at Rp7,562 billion and for the Community Development Program at Rp927.58 million.

Tabel Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016

Table of Fund Distribution for Partnership and Community Development Program in 2016

Uraian Description	Program Kemitraan Partnership Program		Bina Lingkungan Community Development		PKBL	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Saldo Awal Beginning balance	1.981.19	645.27	223.26	109.26	2.204,45	754,53
Alokasi dana dari BUMN Pembina Allocation of funds from BUMN Pembina	598.96	0	1.197.92	540.00	1.796,88	540,00
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Repayment of Matured Partner Loans	7.510.08	6.631.26	0	0	7.510,03	6.631,26
Dana Sinergi BUMN/Pengembalian Fund Sinergi BUMN / Refund	0	0	0	0	0	0
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Revenue Loan administration services	712.83	1.834.84	0	0	712,83	1.834,84
Pendapatan Lain Other Revenue	803.66	75.52	68.40	501.58	872,05	577,10
Penerimaan Lain Other Reception	12	356.84	149.93	0	161,93	356,84
Dana Tersedia Funds Available	11.618.18	9.543.74	1.639,50	1.150.84	13.258,19	10.694,58

Uraian Description	Program Kemitraan Partnership Program		Bina Lingkungan Community Development		PKBL	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Distribution of Loans to Partners	10.925.18	6.690.91	0	0	10.925,18	6.680,91
Dana Sinergi BUMN Synergy Fund of SOEs	0	0	0	0	0	0
Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah) Distribution of Development Funds (Grants)	0	294.06	1.84	0	1,84	294,06
Penyaluran Dana Bina Lingkungan Distribution of Environmental Development Fund	0	0	394.37	926.28	394,37	926,28
Biaya Operasional Operating Costs	0	587.57	0	1.30	0	588,87
Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Number of Channels and Charges	10.925.18	7.562.54	396,21	927.58	11.321,329	8.490,13
Sisa Dana Tersedia Remaining Funds Available	693.50	1.981.19	1.243,29	223.26	1.936,79	2.204,45

Program Kemitraan (G4-E8)

Bantuan PKBL yang direalisasikan tahun 2016 adalah sebesar Rp. 10,925 miliar yang sepenuhnya ditujukan untuk penyaluran pinjaman, meningkat 44% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp7,562 miliar, yang terdiri dari penyaluran pinjaman Rp6,690 miliar, dana hibah Rp294 juta dan biaya operasional Rp587,6 juta.

Sektor usaha yang didanai melalui PK pada tahun 2016 adalah sektor perdagangan (273 mitra) senilai Rp4,802 miliar; jasa (90 mitra) sebesar Rp2,997 miliar; peternakan (88 mitra) Rp1,671 miliar; industri (54 mitra) senilai Rp1,331 miliar; perikanan (6 mitra) Rp70 juta; dan pertanian (2 mitra) Rp53 juta.

Partnership Program (G4-E8)

The fund disbursed for the PKBL activities in 2016 reached Rp10.925 billion, distributed fully in the form of loans, increased 44% compared to Rp7.562 billion in 2015, consisting of loans at Rp6.690 billion, grants at Rp294 million and operational expenses at Rp587.6 million.

The business sectors financed through the Partnership Program in 2016 are Trading (273 partners) with Rp4.802 billion; Services (90 partners) with Rp2,997 billion; Husbandry (88 partners) with Rp1.671 billion; Industry (54 partners) with Rp1.331 billion; Fisheries (6 partners) with Rp70 million; and Agriculture (2 partners) with Rp53 million.

Sektor Usaha Mitra Binaan Business Sector of Fostered Partners	Realisasi Realization 2016		RKAP CBP 2016		Perubahan Change
	Mitra Binaan Fostered Partners	Rp	Mitra Binaan Fostered Partners	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3/5)
Sektor Perdagangan Trade Business Sector	273	4.802.680.000	193	4.009.500.000	120%
Sektor Jasa Services Business Sector	90	2.997.500.000	86	2.007.500.000	149%
Sektor Industri Industrial Business Sector	54	1.331.000.000	74	3.055.000.000	44%
Sektor Peternakan Livestock Business Sector	88	1.671.000.000	5	75.000.000	2228%
Sektor Perkebunan Plantation Business Sector	-	-	7	215.000.000	-
Sektor Perikanan Fishery Business Sector	6	70.000.000	9	165.000.000	42%
Sektor Pertanian Agricultural Business Sector	2	53.000.000	6	35.000.000	151%
Jumlah Total	513	10.925.180.000	380	9.562.000.000	114%

Program Bina Lingkungan (G4-E7)

Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL merupakan bagian PKBL yang ditujukan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Pada tahun 2016, bantuan yang direalisasikan adalah sebesar Rp394,369 juta atau 52% dari RKAP. Bidang yang dibantu meliputi kesehatan (91,8%), pelestarian alam (4,8%), sarana ibadah (2,8%) dan sarana/prasarana umum (0,6%). Program Bina Lingkungan pada tahun 2016 hanya mencakup Jawa Timur (91,8%) dan Jawa Barat (8,2%).

Community Development Program (G4-E7)

The Community Development Program is part of PKBL aimed at improving the condition of society by the SOEs. In 2016, the fund distributed for the program reached Rp394,369 million or 52% of the figure set in the RKAP. The fund was used for health (91.8%), nature conservation (4.8%), religious necessities (2.8%) and public facilities (0.6%). The Community Development Program in 2016 covers only East Java (91.8%) and West Java (8.2%).

Jenis Bantuan Assistance Types	Realisasi Realization 2016	RKAP CBP 2016	Perubahan Change
	Rp	Rp	%
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	-	-	-
Bantuan Pendidikan dan/atau pelatihan Education and/or Training Assistance	-	30.000.000	-
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	361.969.466	350.000.000	103,4%
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum General Facilities and Infrastructure Assistance	2.400.000	370.000.000	0,6%
Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities Assistance	11.000.000	-	-
Bantuan Pelestarian Alam Nature Preservation Assistance	19.000.000	-	-
Bantuan Sosial kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Social Community Assistance in the Context of Poverty Reduction	-	-	-
Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan Assistance on Education, Training, Internship, Marketing, Promotion, and other assistance forms related to the effort of Improving the Capabilities of Assisted Partners of the Partnership Program	-	-	-
Jumlah Total	394.369.466	750.000.000	52,6%







05

MEWUJUDKAN EKOSISTEM KERJA YANG PRODUKTIF BAGI BISNIS

PROVIDING WORK ECOSYSTEM PRODUCTIVE FOR BUSINESS

PT RNI (Persero) memandang karyawan sebagai penyangga keberlanjutan Perusahaan sehingga kami berusaha menciptakan kondisi dan lingkungan bekerja yang terbaik bagi seluruh karyawan sehingga lahir insan Perusahaan yang berdedikasi, bekerja keras serta mendukung proses bisnis Perusahaan. Untuk itu, kami terus membangun ekosistem kerja terbaik dengan berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang profesional sekaligus menjamin hak-hak dasar karyawan termasuk mendengarkan aspirasi karyawan, perlindungan dan pemenuhan hak-hak setiap karyawan.

MENCIPTAKAN KESEMPATAN BEKERJA YANG ADIL

Kami melihat kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat turut membuka lapangan pekerjaan dan dapat menciptakan peluang bagi jutaan orang. Kesempatan bekerja terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung dengan kami. PT RNI (Persero) memiliki kebijakan yang memastikan bahwa setiap karyawan dan calon karyawan diperlakukan dengan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Kami menentang segala bentuk diskriminasi dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini tercermin dari kebijakan ketenagakerjaan yang melindungi hak-hak karyawan serta pemerataan kesempatan bekerja yang adil. Sampai dengan saat ini, kami tidak menemukan ataupun menerima pengaduan terkait tindak diskriminasi.

Informasi terperinci mengenai kebijakan ketenagakerjaan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 PT RNI (Persero) halaman 294-297.

Ketenagakerjaan (DMA-LA1)

Sepanjang tahun 2016, PT RNI (Persero) telah merealisasikan sejumlah program yang memberi kontribusi positif bagi pertumbuhan dan peningkatan kompetensi dan kualitas karyawan. Bagi PT RNI (Persero) peningkatan kualitas karyawan akan berbanding lurus dengan pertumbuhan kinerja perusahaan. Pengelolaan SDM dilakukan oleh Grup Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) PT RNI (Persero) yang juga bertugas mengkoordinasi pengembangan SDM di seluruh anak perusahaan mulai dari proses perencanaan organisasi, perencanaan jumlah SDM, pengadaan, pelatihan, pembinaan, hingga karyawan terputus hubungan dengan perusahaan. Grup ini menaungi dua unit yaitu Unit Pengembangan SDM & Organisasi, dan Pengelolaan Kantor.

Jumlah Karyawan (G4-LA1, G4-LA12)

Jumlah karyawan PT RNI (Persero) tahun 2016 adalah sebanyak 13.208 orang terdiri dari 11.834 laki-laki dan 1.343 perempuan. Jumlah ini menurun 3% dibandingkan

PT RNI (Persero) values its employees as a buffer for the Company's sustainability so we strive to create the best working condition and environment for all employees so that they are dedicated, hard working and supporting the Company business processes. To that end, we continue to build the best working ecosystem by improving the quality of professional Human Resources management while ensuring the basic rights of employees including listening to employees' aspirations, protecting and fulfilling the rights of every employee.

CREATING FAIR EMPLOYMENT

We see our presence in the community helping to create jobs and opportunities for millions of people. The job opportunities are open to anyone who wants to join us. PT RNI (Persero) has a policy ensuring that every employee and prospective employee is treated fairly and respectfully regardless of age, race, religion, faith, gender and physical differences. We oppose all forms of discrimination and uphold the principles of humanity and respect the human rights in the management of Human Resources. This is reflected in the employment policy that protects the rights of employees and equitable employment opportunities. To date, we have not found or received any complaint regarding discrimination.

The detailed information on the employment policy can be found in PT RNI Annual Report 2016 (Persero) page 294-297.

Manpower (DMA-LA1)

Throughout the year 2016, PT RNI (Persero) has realized a number of programs that contribute positively to the growth and improvement of employee competence and quality. For PT RNI (Persero), the improvement of employee quality will be directly proportional to the growth of the Company's performance. The Human Resource Management is carried out by PT RNI (Persero) Human Resource Management Group (HR) who also coordinates the development of human resources in all subsidiaries ranging from the planning of organization, number of human resources, procurement, training, coaching, to the termination of the employee. This group houses two units, namely Human Resource & Organization Development Unit, and Office Management.

Number of Employees (G4-LA1, G4-LA12)

Jumlah karyawan PT RNI (Persero) tahun 2016 adalah sebanyak 13.208 orang terdiri dari 11.834 laki-laki dan 1.343 perempuan. Jumlah ini menurun 3% dibandingkan

tahun 2016 karena lebih banyak karyawan yang memasuki usia pensiun dibandingkan jumlah karyawan baru yang direkrut.

The number of employees of PT RNI (Persero) in 2016 was 13,208 people consisting of 11,834 men and 1,343 women. This number decreased by 3% compared to 2015 as more employees were retired than the new recruits.

Jumlah Karyawan PT RNI (Persero), Berdasarkan Jenis Kelamin, 2015-2016

Total Employees of PT RNI (Persero), by Gender, 2015-2016

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Total Employee by Gender	2016	2015	Perbandingan Ratio (%)
	A	B	A B
Laki-laki Male	11.834	12.075	98%
Perempuan Female	1.343	1.503	89%
Total Total	13.208	13.578	97%

Jumlah Karyawan PT RNI (Persero), Berdasarkan Usia, 2015-2016

Total Employees of PT RNI (Persero), by Age, 2015-2016

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Total Employee by Age	2016	2015	Perbandingan Ratio (%)
	A	B	A B
<25	689	1.002	68%
25-36	4.342	4.178	103%
37-45	3.428	4.351	78%
46-55	4.623	4.015	115%
>56	95	32	297%
Total Total	13.208	13.578	97%

Rekrutmen Karyawan (G4-LA1)

Pada tahun 2015/2016 PT RNI (Persero) merekrut 43 karyawan baru. Rekrutmen karyawan melalui jalur *Management Trainee* sebanyak 41 orang, yang terdiri dari 26 pria dan 15 wanita. Adapun rekrutmen dari jalur profesional sebanyak 2 orang yang semuanya wanita.

Untuk rekrutmen melalui jalur *Management Trainee Program (MTP)*, para pelamar akan menjalani beberapa tahapan seleksi antara lain sebagai berikut:

1. Seleksi Administrasi
2. Tes Teknis
3. Wawancara SDM
4. Psikotest
5. Wawancara User
6. Tes Kesehatan

MTP adalah program rekrutmen untuk para lulusan baru dari perguruan tinggi dengan latar belakang program studi dan kualifikasi yang berstandar. Program ini dilakukan untuk menyiapkan kader bagi kepentingan kelangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Turnover Karyawan (G4-LA1)

Pengurangan karyawan yang disebabkan oleh pensiun normal selama tahun 2016 adalah sebesar 4%, meningkat dari tahun 2015 yang sebesar 3%. Adapun jumlah karyawan yang mengundurkan diri selama tahun 2016 sebesar 1% menurun dari tahun 2015 yang sebesar 3%.

Employee Recruitment (G4-LA1)

In 2015/2016 PT RNI (Persero) recruit 43 new employees. Employee recruitment through *Management Trainee* is 41 people, consisting of 26 male and 15 female. The recruitment of the professional is 2 people who are all women.

For recruitment through the *Management Trainee Program*, applicants will undergo several selection steps such as the following:

1. Administration Selection
2. Technical Test
3. Human Resource Interview
4. Psychotest
5. User Interview
6. Health Test

MTP is a recruitment program for new graduates from universities with background courses and qualifications that are standard. This program is create to prepare cadres for the sake of the company's business continuity in the long term.

Employee Turnover (G4-LA1)

Employee reductions caused by normal pension during 2016 are 4%, increase from 2015 by 3%. The number of employees who resigned during the year 2016 by 1% decreased from the year 2015 which amounted to 3%.

Keberagaman dan Pemerataan Kesempatan (G4-LA12)

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan menjunjung tinggi kompetensi dan keahlian serta mengesampingkan unsur-unsur nepotisme, sehingga semua pelamar memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bergabung dengan perusahaan.

Proses seleksi dilaksanakan dengan bantuan teknologi informasi yaitu dengan melaksanakan ujian dengan sistem komputerisasi sehingga menutup peluang untuk terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan seleksi. Karyawan baru yang direkrut melalui MTP diberikan program orientasi, pembekalan, dan pengalaman melalui magang kerja untuk membangun sikap mental, pola pikir, dan kompetensi sebagai seorang calon pemimpin masa depan yang handal.

Pendidikan dan Pelatihan (G4-LA9, G4-LA10, G4-LA11)

Kegiatan pelatihan dan pendidikan merupakan bagian pengelolaan Bidang SDM dengan fokus pada optimalisasi dan pemberdayaan SDM untuk menunjang operasional bisnis dalam rangka memperbaiki kinerja bisnis perusahaan. Adapun pola pembinaan dan optimalisasi SDM yang dilakukan adalah:

- Menanamkan nilai-nilai bersih, jujur, kerjakeras dan kerja ikhlas kepada karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan memberikan contoh keteladanan dan pendampingan di lapangan secara efektif,
- Praktik kerja yang patuh pada ketentuan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), serta
- Meningkatkan budaya inovasi dan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang belum optimal.

Kegiatan utama yang dilakukan untuk melatih dan mengembangkan SDM adalah melalui aktivitas coaching, counseling dan mentoring yang dilakukan secara berjenjang mulai pimpinan puncak, manajemen menengah dan supervisor terhadap jajarannya. Pola pendampingan dan keteladanan pimpinan menjadi ukuran kinerja utama yang ditetapkan bagi para pejabat struktural. Nilai-nilai perusahaan *Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence*, dan *Respect* ditanamkan secara berjenjang kepada karyawan melalui pendampingan dan pembimbingan dalam aktivitas tugas sehari-hari.

Pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pelatihan pengembangan kompetensi teknis dan pelatihan/pengembangan kompetensi manajerial dan bisnis strategis.

Diversity and Equal Opportunity (G4-LA12)

The recruitment process is carried out by upholding competence and expertise and putting aside the elements of nepotism, so that all applicants have equal opportunity to join the Company.

The selection process is carried out with the help of information technology by executing the test with computerized system so as to close the opportunity for the occurrence of cheating during the selection process. The new employees recruited through the MTP are provided with an orientation, briefing, and experience program through internships to build a mental attitude, mindset, and competence as a reliable future leader.

Education and Training (G4-LA9, G4-LA10, G4-LA11)

The training and education activities are part of the management of Human Resources with a focus on optimizing and empowering the human resources to support the business operations in order to improve the business performance of the Company. The coaching and optimization of human resources are done by:

- Inculcating the values of clean, honest, hard work and sincere to the employees in carrying out its duties by providing examples of exemplary and mentoring in the field effectively
- Working practices that are in compliance with applicable regulations and based on the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), and
- Promoting the culture of innovation and utilization of enterprise resources optimally.

The main activities undertaken to train and develop the human resources is through coaching, counseling and mentoring activities, conducted in stages starting from top management, middle management and supervisors of the staff. The leadership and mentoring methods are the key performance measures established for the structural officials. The Company values the *Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence*, and *Respect*, instilled in stages to the employees through mentoring and counseling in their daily tasks.

The training provided by the Company is divided into two major groups, namely training on technical competency development and training/development of managerial and strategic business competencies.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan PT RNI (Persero), 2013-2016 (Dalam Miliar Rupiah)

Budget for Employee Development at PT RNI (Persero), 2013-2016 (In Billion Rupiah)

Perencanaan dan Realisasi Planning and Realization	2016	2015	2014	2013
Perencanaan Planning	13,91	11,94	9,94	13,60
Realisasi Realization	8,40	8,23	10,88	9,51

Penilaian Kinerja Karyawan (G4-LA11)

Seluruh (100%) karyawan setiap semester mendapatkan review atas kinerja mereka, termasuk di dalamnya peluang pengembangan diri yang disarankan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing karyawan, baik kompetensi inti, peran maupun bidang. Review didasarkan atas pencapaian key performance indicators bidang dan masing-masing individu dengan mengabaikan jenis kelamin. Penilaian kinerja atas karyawan purnawaktu (staf dan non-staf) menjadi dasar promosi, mutasi dan pengembangan diri sementara penilaian kinerja atas PKWT menjadi dasar pada perpanjangan kontrak atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Employee Performance Appraisal (G4-LA11)

All (100%) employees each semester get a review of their performance, including the suggested self-improvement opportunities to improve the competence of each employee, whether core competence, role and field. The review is based on the achievement of key performance indicators of the field and each individual by ignoring the gender. The appraisal of the performance of full-time employees (staff and non-staff) is the basis for promotion, mutation and self-development while the performance appraisal of the PKWT forms the basis for the contract extension of services rendered to the Company.

Pelatihan karyawan PT RNI (Persero), berdasarkan jenis kelamin Employee training of PT RNI (Persero), by gender	Jam Pelatihan Training Hours	
	2016	2015
Laki-laki/ Male	87	117
Perempuan/ Female	36	32
Total	123	149

Pelatihan karyawan PT RNI (Persero), berdasarkan kategori Employee training of PT RNI (Persero), by category	Jam Pelatihan Training Hours	
	2015	2015
Karyawan Staf/ Staff Employees	98	94
Karyawan non-Staf/ Non-Staff Employees	22	50
Karyawan PKWT/ PKWT Employees	3	5
Total	123	149

MENCIPTAKAN HUBUNGAN KERJA YANG NYAMAN

Kami berupaya menciptakan kondisi dan pengalaman bekerja terbaik bagi seluruh karyawan sehingga setiap karyawan secara sukarela memberikan dedikasi, kerja keras serta dukungan terhadap perusahaan agar dapat terus tumbuh keberlanjutan. Bagi kami, karyawan adalah aset yang paling berharga. Untuk itu, kami terus memastikan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang profesional, mendengarkan aspirasi karyawan, sekaligus menjunjung tinggi dan melindungi hak-hak setiap karyawan.

CREATING CONVENIENT WORK RELATIONSHIP

We strive to create the best working condition and experience for all employees so that every employee will voluntarily dedicate, work hard and support the company to continue growing sustainably. For us, the employees are the most valuable asset. To that end, we continue to ensure and strive to improve the quality of professional Human Resources management, listen to the aspirations of the employees, while upholding and protecting the rights of every employee.

Manfaat bagi Karyawan (G4-LA13)

Perusahaan memastikan bahwa gaji yang diberikan kepada seluruh karyawan tidak melanggar ketentuan Upah Minimum Regional yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan besarnya disesuaikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Selain itu perusahaan juga memberikan manfaat lain seperti Tunjangan Hari Raya (THR), bantuan fasilitas penggantian pengobatan ataupun bonus yang sesuai dengan kinerja karyawan. Perusahaan tidak membedakan jenis kelamin dalam penetapan remunerasi karyawan.

Untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan dalam bekerja, PT RNI (Persero) mengikutsertakan karyawannya di program dana pensiun. Dana pensiun untuk karyawan yang masuk sebelum tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun RNI dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Sedangkan untuk karyawan masuk setelah tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bringin Jiwa Sejahtera dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Di luar program pensiun tersebut, perusahaan juga mengikutsertakan karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Hubungan Industrial yang Sehat (G4-LA4, G4-LA11, G4-HR4)

Dukungan bagi Kebebasan Berserikat dan Berkumpul (G4-LA11)

Perusahaan melihat karyawan sebagai pemangku kepentingan setara dalam pencapaian tujuan kinerja perusahaan sehingga perusahaan mengembangkan praktik konsultasi antara manajemen dan karyawan untuk membangun hubungan industrial dan komunikasi yang baik sebagai landasan terciptanya lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif.

Kebijakan konsultasi itu dituangkan dalam kesepakatan antara manajemen PT RNI (Persero) dengan karyawan yang diwakili serikat pekerja melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban antara karyawan dan perusahaan secara seimbang. Perjanjian ini dimutakhirkan secara berkala, dan secara regular dilakukan pertemuan antara perwakilan manajemen dan serikat pekerja untuk memantau penerapannya sehari-hari termasuk membahas keluhan dan masukan atas praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perusahaan.

Sebagai bentuk ketaatan PT RNI (Persero) terhadap hak karyawan untuk secara bebas berserikat dan berkumpul, maka dibentuk Serikat Pekerja (SP) di masing-masing anak perusahaan.

Benefits for Employees (G4-LA13)

The Company ensures that the salaries given to all employees do not violate the provisions of the Regional Minimum Wage set by the government and the amount is adjusted based on the competences they have. In addition, the company also provides other benefits such as Religious Holiday Allowance (THR), facility of medical reimbursement or bonuses in accordance with the employee performance. The Company does not distinguish the gender in determining the remuneration of the employees.

To improve the comfort and satisfaction in working, PT RNI (Persero) includes its employees in the pension program. The pension funds for the employees who joined before 2013 are managed by the RNI Pension Fund with the program called Definite Benefit Pension Plan (PPMP). For the employees who joined after 2013, the pension funds are managed by the Financial Institution of Pension Fund (DPLK) Bringin Jiwa Sejahtera with the program called Defined Contribution Pension Program (PIIP). Outside of the pension plan, the company also includes the employees in the Old Age Security (JHT) plan and Work Accident (JKK) scheme managed by BPJS Employment.

Healthy Industrial Relations (G4-LA4, G4-LA11, G4-HR4)

Support for Freedom of Association and Assembly (G4-LA11)

The Company sees its employees as equal stakeholders in achieving the Company's performance goals so that it develops a management consultation practice between the management and employees to build good industrial and communication relationships as a foundation for a comfortable and conducive working environment.

The consultation policy is set forth in the agreement between the management of PT RNI (Persero) and the employees represented by the labor union through the Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the rights and obligations between employees and the Company in a balanced way. This agreement is updated periodically, and regular meetings of the management and labor union are held to monitor its day-to-day implementation as well as to discuss the complaints and feedbacks on the labor practices within the Company.

As a form of PT RNI (Persero) obedience to the right of employees to freely associate and assemble, a Workers Union (SP) is formed in each subsidiary.

Pekerja Anak (G4-HR5)

Secara reguler, kami melakukan review terhadap praktik keselamatan dan kesehatan kerja termasuk kontrak kerja dengan pemasok yang didasarkan atas volume barang dan jasa yang diserahkan kepada perusahaan, misalnya praktik kerjasama dengan petani rakyat yang menanam tebu di lahan sendiri, dan Perusahaan menyediakan sarana dan prasarana sampai penggilingan hasil tebu PTR di pabrik gula berdasarkan sistem bagi hasil sesuai dengan tingkat rendemen yang diperoleh.

PT RNI (Persero) tidak mentoleransi kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah usia sesuai peraturan ketenagakerjaan nasional yang berlaku. Kebijakan rekrutmen, praktik-praktik kerja dan prosedur, dipastikan bahwa seluruh karyawan memahami hak serta kewajibannya dan berusia di atas 18 tahun.

Pengelolaan Keluhan Karyawan (G4-LA16, G4-HR12)

Sampai dengan saat ini, RNI tidak menemukan ataupun menerima pengaduan terkait tindak diskriminasi. Mekanisme yang disediakan adalah mekanisme yang diatur dalam PKB, pengadilan tripartit dan WBS. Sepanjang tahun 2016, tidak didapatkan pengaduan resmi dan formal mengenai praktik ketenagakerjaan di lingkungan PT RNI (Persero).

PRAKTIK TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

ISO 26000:2010 yang telah diadopsi di Indonesia melalui SNI 26000:2013 tentang Tanggung Jawab Sosial menerjemahkan tanggung jawab sosial sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang:

- konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
- memperhatikan kepentingan dari para stakeholder;
- sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional; serta
- terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Sesuai definisi di atas, PT RNI (Persero) melihat praktik tanggung jawab sosial perusahaan sebagai praktik yang tidak dapat dilepaskan dari proses bisnis perusahaan, sehingga berhubungan dengan praktik bisnis dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan pertama-tama dengan melakukan assessmen terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan, proses bisnis yang dilakukan, dampak yang terjadi kepada para pemangku kepentingan serta terakhir, upaya mitigasi terhadap dampak yang terjadi.

Child Labor (G4-HR5)

Regularly, we review the occupational safety and health practices including the contracts with suppliers based on the volume of goods and services delivered to the Company, such as the cooperative practices with the smallholder farmers who grow sugarcane on their own land, and the Company provides facilities and infrastructure to mill their sugarcane to produce sugar based on the profit-sharing system in accordance with the level of sucrose yield obtained.

PT RNI (Persero) does not tolerate forced labor and the employment of children under ages in compliance to the applicable national labor regulations. The recruitment policies, working practices and procedures ensure that all employees understand their rights and obligations and are over 18 years of age.

Management of Employee Complaints (G4-LA16, G4-HR12)

Until now, RNI does not find or receive any complaint related to discrimination. The mechanisms provided are set out in the PKB, tripartite courts and WBS. Throughout 2016, there was no formal complaint regarding labor practices within PT RNI (Persero).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PRACTICES

The ISO 26000:2010 which has been adopted in Indonesia through SNI 26000:2013 on the Social Responsibility translates the social responsibility as the responsibility of an organization for the impact of its decisions and activities on the society and environment, through transparent and ethical conduct, which:

- consistent with the sustainable development and community welfare;
- taking into account the interests of the stakeholders;
- in accordance with applicable law and consistent with international norms; and
- integrated throughout the organization's activities, in this sense includes the activities, products and services

In accordance with the above definition, PT RNI (Persero) sees the practices of corporate social responsibility as an indispensable practice of the Company's business processes, thus related to the business practices and their impact on the stakeholders. The implementation of the corporate social responsibility programs is conducted first by assessing the needs of the stakeholders, the business processes undertaken, the impacts on the stakeholders and finally, the mitigation efforts over the impacts.

Informasi terperinci mengenai kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 PT RNI (Persero) halaman 290-309.

Tanggung Jawab terhadap Komunitas (G4-SO1, G4-SO2, G4-SO8)

Kami sepenuhnya menyadari bahwa operasi perusahaan memiliki dampak terhadap lingkungan fisik, biologis dan sosial terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar Perusahaan, sehingga kami berupaya secara terus menerus untuk melakukan pemantauan dan pengelolaan terhadap dampak bisnis bagi masyarakat setempat.

Pada tahun 2016 seluruh unit kerja Perusahaan telah memiliki program pemantauan dan pengelolaan lingkungan sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Program tersebut memantau besarnya jumlah penduduk yang terkena dampak usaha atau kegiatan; luas wilayah penyebaran dampak; intensitas dan lamanya dampak berlangsung; banyaknya komponen lingkungan hidup lain yang akan terkena dampak; sifat kumulatif dampak; berbalik atau tidak berbaliknya dampak; dan/atau kriteria lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perusahaan telah mematuhi seluruh ketentuan tersebut dan pada tahun 2016, tidak ada keluhan dan tuntutan formal dari pemangku kepentingan terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan juga memberikan dukungan terhadap pengembangan perekonomian lokal melalui program kemitraan dan bina lingkungan serta menyelenggarakan kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan untuk mempertinggi akses dan kualitas hidup warga di wilayah kerja Perusahaan. Program ini mencakup kegiatan pelayanan kepada masyarakat, pembinaan hubungan baik serta pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dipayungi program tanggung jawab sosial perusahaan ini dikelola oleh baik Kantor Pusat dan masing-masing unit usaha/anak perusahaan.

Pendekatan yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan kepentingan bisnis Perusahaan di wilayah tersebut, serta mengacu pada ketentuan pemerintah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan serta regulasi lain yang terkait, yaitu SK No. 63/SK/RNI.01/X/2010 tanggal 15 Oktober 2010 yang mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, kebijakan bidang lingkungan hidup dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Berbeda dengan PKBL yang menekankan pada kemitraan untuk peningkatan kemampuan ekonomi, program tanggung jawab sosial perusahaan dikembangkan PT RNI (Persero) untuk menjawab tantangan perubahan

The detailed information on our Corporate Social Responsibility Policy can be found in PT RNI 2016 Annual Report (Persero) page 290-309.

Community Responsibility (G4-SO1, G4-SO2, G4-SO8)

We are fully aware that the Company's operations have an impact on the physical, biological and social environment of the communities living around the Company, so we continually strive to monitor and manage the business impacts to the local communities.

In 2016 all of the Company's work units already have the environmental monitoring and management programs as required by Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. The programs monitor the size of the population affected by the business or activities; the spreading areas of impact; the intensity and duration of impact; the number of other environmental components to be affected; the cumulative nature of impact; the reversed or non-reversed of impact; and/or other criteria in accordance with the development of science and technology.

The Company has complied with all such provisions and in 2016 there have been no formal complaints and demands from the stakeholders regarding the Company's environmental management.

The Company also provides supports to the development of the local economy through the partnership and community development program and organizes the community development activities to enhance the access and quality of life of the residents in the Company's work areas. The program includes the activities of providing services to the community, fostering good relationships and community empowerment. The activities under the corporate social responsibility programs are managed by both the Head Office and each business unit/subsidiary.

The selected approach is adjusted to the needs of the local communities and business interests of the Company in the region, and refers to government regulations on the social and environmental responsibilities and other relevant regulations, namely SK. 63/SK/PT RNI.01/X/2010 dated October 15, 2010 which refers to the Law of Limited Liability Companies, environmental policies and Partnership and Community Development Program.

Unlike the PKBL which emphasizes on the partnerships for economic capacity building, the corporate social responsibility programs are developed by PT RNI (Persero) to respond to the challenges of environmental

lingkungan dan sosial agar perusahaan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Program pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan kawasan mangrove di Semarang yang dikembangkan anak perusahaan, PT Phapros, Tbk merupakan salah satu program unggulan dalam bidang tanggung jawab sosial perusahaan PT RNI (Persero).

Anti Korupsi (G4-SO5)

Sebagai badan usaha milik negara, PT RNI (Persero) berkomitmen untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan terkait keuangan negara dan pemberantasan tindak pidana korupsi serta tata kelola perusahaan yang baik.

Secara internal komitmen tersebut diwujudkan melalui RNI Integrity Line yang merupakan rancang bangun ulang dari Sistem Pengaduan Pelanggaran (whistleblowing System/WBS) PT RNI (Persero) yang sudah dibangun sejak 2013 melalui Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 140/SK/RNI.01/XII/2013 tentang Kebijakan Pengelolaan atas Pelaporan Dugaan Penyimpangan pada Perusahaan (Whistleblowing System) PT RNI (Persero).

Implementasi WBS di PT RNI (Persero) sejauh ini mampu menekan potensi kecurangan (fraud), korupsi, kolusi dan nepotisme, dan perbuatan melanggar hukum. Dalam pengelolaan dan penerapan WBS sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui WBS

Informasi terperinci mengenai komunikasi kebijakan, prosedur dan pelatihan anti korupsi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 PT RNI (Persero) halaman 299.

and social changes so that the Company can continue to grow sustainably. The community empowerment program and mangrove area management in Semarang developed by its subsidiary of PT Phapros Tbk is one of the leading programs in the corporate social responsibility of PT RNI (Persero).

Anti Corruption (G4-SO5)

As a state-owned enterprise, PT RNI (Persero) is committed to comply with the provisions of legislations related to the state finance and the eradication of corruption as well as the good corporate governance.

Internally, the commitment is realized through the RNI Integrity Line which is a redesign of PT RNI (Persero) Whistleblowing System (WBS) which has been built since 2013 under the Directors Decree No. 140/SK/RNI.01/XII/2013 on the Management Policy over the Reporting of Alleged Irregularities in the Company (Whistleblowing System) of PT RNI (Persero).

The implementation of WBS in PT RNI (Persero) has so far been able to suppress the potential of fraud, corruption, collusion and nepotism, as well as unlawful acts. In the management and implementation of WBS throughout 2016, no alleged infringement reports have been submitted via WBS

The detailed information on anti-corruption policy communications, procedures and training can be found in PT RNI Annual Report 2016 (Persero) page 299.

Laporan Dugaan Tindakan Korupsi Report of Alleged Corruption Actions	2016	2015
Laporan dugaan korupsi melalui WBS Reports of alleged corruption through WBS	0	0
Laporan dugaan korupsi yang terbukti Reports of proven allegations of corruption	0	0
Laporan insiden korupsi terbukti dan diproses melalui sanksi disiplin Reports of corruption incidents proven and processed through disciplinary sanctions	0	0
Laporan insiden korupsi terbukti dan diproses melalui pemutusan kontrak Reports of corruption incidents proven and processed through contract termination	0	0
Laporan insiden korupsi terbukti dan diproses hukum Reports of corruption incidents are proven and processed by law	0	0

Praktik Niaga yang Bertanggung-jawab (G4-SO7, GR4-PR2, G4-PR4, G4-PR7, G4-PR9)

Dari perspektif ekonomi, memastikan kepatuhan membantu mengurangi risiko finansial yang terjadi baik secara langsung melalui denda atau tidak langsung melalui dampak terhadap reputasi. Rekam jejak kepatuhan Perusahaan juga memengaruhi kemampuannya untuk memperluas operasi atau memperoleh izin. Keputusan hukum yang timbul dari situasi tersebut dapat menimbulkan risiko gangguan yang signifikan dari aktivitas pasar untuk Perusahaan serta pemangku kepentingan kami.

Responsible Commerce Practices (G4-SO7, GR4-PR2, G4-PR4, G4-PR7, G4-PR9)

From the economic perspectives, ensuring the compliance helps reduce the financial risks that occur either directly through the fines or indirectly through the repercussions to reputation. The Company's compliance track record also affects its ability to expand the operations or obtain permits. The legal decisions arising from such situations may pose a significant risk of interruption of the market activities for the Company and our stakeholders.

Tanggung jawab Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen ditunjukkan dengan dilakukannya pengawasan dan pemastian mutu produk secara internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Secara internal, Bagian/Departemen *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) di struktur organisasi perusahaan langsung bertanggungjawab kepada Direksi. Perusahaan memiliki sistem jaminan mutu melalui program sertifikasi produk.

The Company's responsibility for the health and safety of consumers is demonstrated by the supervision and assurance of product quality both internally and externally. Internally, the Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) departments in the corporate organization structure are directly responsible to the Board of Directors. The company has a quality assurance system through a product certification program.

Sepanjang tahun 2016 tidak terjadi tuntutan atau denda terkait dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatan terhadap pelanggan, ketidakpatuhan terhadap kode etik, undang-undang dan peraturan terkait praktik komunikasi pemasaran (sponsorship, iklan dan promosi), penyediaan produk dan jasa, termasuk di antaranya praktik anti persaingan, *anti-trust*, atau praktik monopoli.

Throughout the year 2016 there were no claims or fines related to the impact of the products on the health and safety of the consumers, non-compliance with the code of ethics, laws and regulations relating to marketing communications practices (sponsorship, advertising and promotion), the provision of products and services, including the anti-competition, anti-trust, or monopolistic practices.

Informasi terperinci mengenai tanggung jawab produk dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 PT RNI (Persero) halaman 304-306.

The detailed information on the product liability can be found in Annual Report 2016 PT RNI (Persero) page 304-306.

Menyemai Bibit, Menuai Masa Depan | Seedling Seeds, Reaping the Future

"Uangmu Rp7.500 itu tidak sia-sia, Ibu belikan Chiki, bungkusnya dibuang jadi sampah. Tapi di sini, jadi bibit ditanam sama anak Ibu, bermanfaat untuk petani, yang menikmati generasi mendatang, sedekah berupa pohon." (Sukardi, Ketua Kelompok Mekar Tani Lindung, Semarang).

"Your money Rp7,500 was not in vain, you bought Chiki, the wrap is thrown into rubbish. But here, be seeds planted with your child, beneficial to the farmers, who enjoy the next generation, the alms in the form of trees." (Sukardi, Chairman of the Mekar Tani Lindung Group, Semarang).

Tahun 2016, PT Phapros Tbk, anak usaha PT RNI (Persero) meluncurkan kawasan wisata Edupark di Pantai Maroon Semarang. Kawasan ini lahir melanjutkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sejak tahun 2012/2013. "Awalnya hanya membantu kelompok petani tambak. Dari hasil edukasi dan pemetaan, terlihat ada kebutuhan bibit dari penanaman mangrove, (kami berpikir) kenapa tidak dipasok dari kawasan setempat?" tutur Imam Arief Juliadi, Corporate Secretary PT Phapros Tbk.

In 2016, PT Phapros Tbk, a subsidiary of PT RNI (Persero) launched Edupark tourism area in Maroon Beach Semarang. This area was born to continue community empowerment activities conducted since 2012/2013. "Initially only help farmer groups ponds. From the results of education and mapping, there is a need for seedlings from mangrove planting, (we think) why not supplied from the local area?" Imam Arief Juliadi, Corporate Secretary of PT Phapros Tbk, said.

Dimulai dari melatih petani untuk mengembangkan kawasan pembibitan mangrove, insiatif tersebut berkembang menjadi model pemberdayaan berkelanjutan yang memberikan peluang penambahan penghasilan dari pemanfaatan buah mangrove dan pengelolaan wisata.

Starting from training farmers to develop mangrove nursery areas, the initiative developed into a sustainable empowerment model that provides opportunities for additional income from mangrove utilization and tourism management.

Dari pengembangan pembibitan menjadi kawasan wisata, petani pengelola mendapatkan tambahan penghasilan berkat kegiatan pemanduan, penjualan bibit dan pembuatan makanan olahan dari buah mangrove. Manfaat lain adalah kesadaran lingkungan serta peningkatan kualitas lingkungan hidup setempat.

From nursery development to tourism area, farmers get additional income from scouting activities, sales of seeds and making processed food from mangrove fruit. Other benefits are environmental awareness and local environmental quality improvement.

Mewakili kelompok petani, Sarno mengatakan, "Kami berterima kasih pada PT Phapros Tbk karena ada tambahan pendapatan, tambahan pengalaman ketika mengelola wisata, tambahan pengalaman pembibitan. Kita berterima kasih karena sudah dibantu PT Phapros Tbk. Dulu di kawasan ini tidak ada tanaman sama sekali, jadi manfaatnya banyak sekali."

Pengakuan ini juga diamini Sri Wahyuni, SH., MM, Kepala Bidang Pengawasan dan Pemberdayaan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. "PT Phapros Tbk bagus *kok* promosinya, diakui CSR paling banyak bantuannya, karena sudah masuk pendidikan, tidak hanya penanaman, termasuk bagaimana masyarakat menukar tiket dengan bibit mangrove."

Buah mangrove dapat dijadikan bermacam-macam bahan dasar makanan, keripik, stik, es cendol, kelepon, peyek, kue yang hasilnya dimanfaatkan keluarga petani. Menurut Ibu Ratinah, meskipun baru dimulai selama dua bulan, ia bisa mendapatkan tambahan penghasilan lima kali lipat dari biasanya berkat pemanfaatan buah mangrove untuk keripik dan kue, apalagi beberapa kantor di sekitar kawasan sudah tertarik untuk memasarkan produknya.

Manfaat terbesar tentu saja adalah, menurut Sukardi, ketua kelompok petani tambak yang mengelola kawasan tersebut, adalah penyadaran lingkungan. Ia selalu mengatakan kepada pengunjung bahwa, "Uangmu Rp7.500 itu tidak sia-sia, Ibu belikan Chiki, bungkusnya dibuang jadi sampah. Tapi di sini, jadi bibit ditanam sama anak Ibu, bermanfaat untuk petani, yang menikmati generasi mendatang, sedekah berupa pohon."

Filosofi PT Phapros Tbk untuk mencoba mengedukasi pengunjung agar terlibat dalam proses konservasi di situ telah disambut baik, dengan melibatkan makin banyak pihak dalam konservasi kawasan mangrove. Para petani memiliki optimisme besar, mereka ingin terus mengedukasi masyarakat, sejalan dengan makin banyaknya pengunjung yang berminat datang.

Representing the group of farmers, Sarno said, "We are grateful to PT Phapros Tbk for additional income, additional experience when managing tours, additional nursery experience. We are grateful for being assisted by PT Phapros Tbk. In the past there were no plants at all, so the benefits are a lot."

This recognition is also agreed by Sri Wahyuni, SH., MM, Head of Environmental Supervision and Empowerment of Environment Department of Semarang City. "PT Phapros Tbk has a good promotions, recognized by CSR at most, because it has entered education, not only planting, but also including how people exchange tickets with mangrove seeds."

Mangrove fruit can be made of various basic ingredients of food, chips, sticks, ice cendol, kelepon, peyek, cake that the result is used family farmers. According to Mrs. Ratinah, although only started for two months, she can get additional income five times more than usual from the utilization of mangrove fruit for chips and cakes, moreover some offices around the area are already interested to market their products.

The greatest benefit of course is, according to Sukardi, the chairman of a group of fish-farmers who manage the area, is environmental awareness. He always tells visitors that, "Your money Rp7,500 was not in vain, you bought Chiki, the wrap is thrown into rubbish. But here, be seeds planted with your child, beneficial to the farmers, who enjoy the next generation, the alms in the form of trees."

The philosophy of PT Phapros Tbk to try to educate visitors to be involved in the conservation process has been welcomed, involving more parties in the conservation of mangrove areas. The farmers have great optimism, they want to keep educating the people, in line with the increasing number of visitors who are interested to come.

Testimoni

Testimonials



Sarno

Kelompok METAL (Mekar Tani Lindung) mitra PT Phapros Tbk dalam pengelolaan Maroon Mangrove Edu Park

METAL (Mekar Tani Lindung) Group partner of PT Phapros Tbk in the management of Maroon Mangrove Edu Park

"Kami berterima kasih pada of PT Phapros Tbk karena ada tambahan pendapatan, tambahan pengalaman ketika mengelola wisata, tambahan pengalaman pembibitan. Kita berterima kasih karena sudah dibantu of PT Phapros Tbk. Dulu di kawasan ini tidak ada tanaman sama sekali, jadi manfaatnya banyak sekali."

"We are grateful to PT Phapros Tbk for additional income, additional experience when managing tours, additional nursery experience. We are grateful for being assisted by PT Phapros Tbk. In the past there were no plants at all, so the benefits are a lot."

Sri Wahyuni, SH., MM

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemberdayaan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

Head of Environmental Supervision and Empowerment of Environment Department of Semarang City

"PT Phapros Tbk bagus *kok* promosinya, diakui CSR paling banyak bantuannya, karena sudah masuk pendidikan, tidak hanya penanaman, termasuk bagaimana masyarakat menukar tiket dengan bibit mangrove."

"PT Phapros Tbk has a good promotions, recognized by CSR at most, because it has entered education, not only planting, but also including how people exchange tickets with mangrove seeds."

Sukardi

Ketua Kelompok METAL (Mekar Tani Lindung)

Chairman of the METAL (Mekar Tani Lindung) Group

"Uangmu Rp7.500 itu tidak sia-sia, Ibu belikan Chiki, bungkusnya dibuang jadi sampah. Tapi di sini, jadi bibit ditanam sama anak Ibu, bermanfaat untuk petani, yang menikmati generasi mendatang, sedekah berupa pohon."

"Your money Rp7,500 was not in vain, you bought Chiki, the wrap is thrown into rubbish. But here, be seeds planted with your child, beneficial to the farmers, who enjoy the next generation, the alms in the form of trees."

Kolonel CPN AA Ngr Romy Satriadi

Komandan Pangkalan Udara Utama TNI AD (Lanumad) Ahmad Yani

Commander of Pangkalan Udara Utama TNI AD (Lanumad) Ahmad Yani

"Program yang sangat membantu pengamanan (Bandara Ahmad Yani) sebagai objek vital nasional. Bayangkan jika ada pengunjung yang iseng melempar batu ke arah pesawat yang *take off* atau *landing*, besar kemungkinan akan menyebabkan kecelakaan."

"A very helpful program of security (Ahmad Yani Airport) as a national vital object. Imagine if any visitor who idly throws stones at a take off or landing plane, is likely to cause an accident."







06

MEWUJUDKAN TATA KELOLA BISNIS BERKELANJUTAN (G4-34)

ATTAINING SUSTAINABLE BUSINESS GOVERNANCE (G4-34)

Perjalanan dan sejarah panjang PT RNI (Persero) telah menjadikan kami salah satu perusahaan terkemuka di industrinya. Perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dan semakin kompetitif serta berbagai tantangan internal dan eksternal mengukuhkan keyakinan Perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai dasar untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG sesuai kebijakan dan peraturan perundang-undangan harus melekat dalam sikap, perilaku, pola pikir, dan cara kerja setiap karyawan sebagaimana terangkum dalam budaya perusahaan PINTER.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

Transparansi pada struktur dan komposisi tata kelola organisasi penting untuk memastikan akuntabilitas lembaga dan individu yang terkait. Pengungkapan Standar ini menggambarkan bagaimana badan tata kelola tertinggi ditetapkan dan dibentuk dalam mendukung tujuan organisasi, dan bagaimana tujuan tersebut dikaitkan dengan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Struktur tata kelola PT RNI (Persero) sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Adapun hubungan di antara organ Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

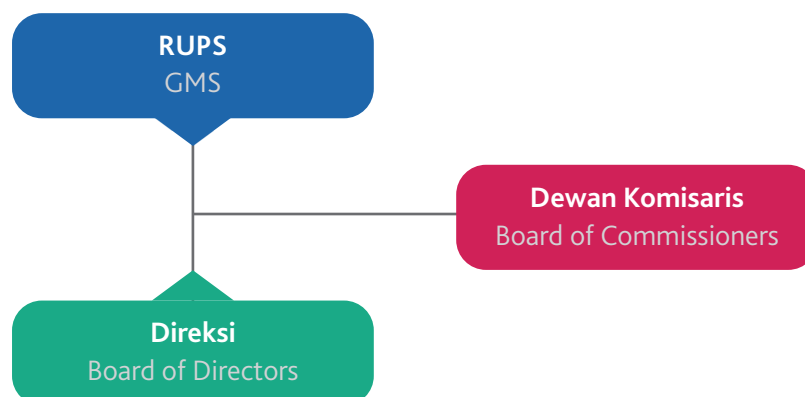
The journey and long history of PT RNI (Persero) have made us one of the leading companies in this industry. The dynamic changes and increasingly competitive business environment as well as the internal and external challenges have reinforced the Company's confidence in the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a basis for achieving sustainable business growth. The GCG principles in accordance with the policies and legislation should be inherent in the attitudes, behaviors, mindsets, and ways of workings of each employee as summarized in corporate culture abbreviated as PINTER.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF GOVERNANCE

Transparency in the structure and composition of governance organization is important to ensure accountability of the institution and individuals concerned. This Standard Disclosure describes how the highest governance entity is composed and established to support the organizational goals, and how the goals are linked to the economic, environmental, and social dimensions.

The governance structure of PT RNI (Persero) is pursuant to Law no. 40 Year 2007 Concerning Limited Liability Company consisting of 3 (three) organs namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The relationship among the organs can be described as follows:

ORGAN - ORGAN PERUSAHAAN COMPANY ORGANS



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang untuk menentukan arah perusahaan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam berhubungan dengan Pemegang Saham. Kewenangan RUPS ditentukan dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 21 ayat 1.

Dewan Komisaris

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Board Manual. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain adalah wajib memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan dan hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite PT RNI (Persero) telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan kepada Direksi terkait kebijakan manajemen risiko, antisipasi, serta penanganannya.

Direksi

Direksi memiliki fungsi untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dalam struktur tata kelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan atas masukan dan arahan dari Dewan Komisaris, dan dalam menjalankan tugasnya melaksanakan segala keputusan yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Board Manual. Secara umum, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is a corporate organ that has the authority to determine the directions of the company outside the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the boundaries specified in the law and/or Articles of Association. The GMS is the main medium for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in dealing with the Shareholders. The authority of the GMS is determined in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, as well as in accordance with the Company's Articles of Association Article 21 paragraph 1.

Board of Commissioners

In the corporate governance structure, the Board of Commissioners has the functions to conduct supervision and provide advises to the Board of Directors in managing the company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors is in any condition capable of performing its duties.

In performing its duties, the Board of Commissioners shall be guided by the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the Board Manual. The duties of the Board of Commissioners, among others, are providing opinions and advices to the Board of Directors on the Company's Budget and Work Plan proposed by the Board of Directors, monitoring the Company's activities, reporting immediately to Shareholders in case of symptoms of declining performance of the Company and other matters deemed necessary to immediately get the attention of the Shareholders.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Committee of PT RNI (Persero) has established the Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in providing feedbacks to the Board of Directors regarding the policy on the risk management, how to handle and anticipate it.

Board of Directors

The Board of Directors functions to manage the company for the interests and objectives of the company in the structure of corporate governance. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company based on the inputs and directions of the Board of Commissioners, and in carrying out its duties the board implements all decisions taken by the GMS.

In performing its duties, the Board of Directors shall be guided by the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Board Manual. In general, the Board of Directors is in charge of carrying

yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS.

PEDOMAN DAN MEKANISME

Kami telah membangun kerangka GCG dan *road map* GCG berdasarkan 4 (empat) pilar utama, yakni:

- Pelaksanaan etika bisnis;
- Pengelolaan kebijakan dan prosedur operasional yang efektif sesuai dengan tuntutan bisnis;
- Penerapan manajemen risiko secara terpadu; dan
- Pengawasan internal dan penerapan pengendalian internal berbasis COSO Internal Control.

Informasi terperinci mengenai tata kelola perusahaan ini dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2016 halaman 178-280.

out all actions relating to the management of the Company in accordance with the intent and purpose of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association Company, and GMS Decision.

GUIDELINES AND MECHANISM

We have built GCG frameworks and road map based on 4 (four) main pillars, namely:

- Implementation of business ethics;
- Effective management on operational policies and procedures according to business requirements;
- Implementation of integrated risk management; and
- Internal supervision and implementation of internal controls based on COSO Internal Control.

Detailed information on corporate governance can be found in the Annual Report 2016 page 178-280.



REFERENSI GRI-G4 INDEKS

GRI-G4 INDEX REFERENCES

GRI-G4 INDEX	KATEGORI, ASPEK DAN INDIKATOR CATEGORY, ASPECT, AND INDICATOR	HALAMAN PAGE
IKHTISAR PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM SUMMARY OF PUBLIC STANDARD DISCLOSURES		
Strategi dan Analisis Strategy and Analysis		
G4-1	Pernyataan dari pembuat keputusan yang paling senior di organisasi Statement from the most senior decision maker in the organization	6
Profil Organisasi Organization Profile		
G4-3	Nama organisasi Organization name	24
G4-4	Produk dan layanan utama Major products and services	24
G4-5	Lokasi kantor pusat Head office location	24
G4-6	Jumlah negara tempat operasi Number of countries where operations	24
G4-7	Bentuk kepemilikan dan badan hukum Forms of ownership and legal entity	24
G4-8	Pasar yang dilayani Market served	32
G4-9	Skala pelaporan Scale reporting	32
G4-10	Jumlah pegawai menurut kontrak dan gender Number of employees by contract and gender	32
G4-11	Persentase jumlah pegawai yang terwakili serikat pekerja Percentage of the number of union represented employees	33
G4-12	Rantai pasokan perusahaan Supply chain companies	31
G4-13	Perubahan signifikan terkait ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan Significant changes related to size, structure, ownership or supply chain	31
G4-14	Pendekatan dan prinsip kehati-hatian Approach and prudential principles	36
G4-15	Daftar piagam, prinsip-prinsip, atau inisiatif List of charter, principles, or initiative	34
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi Membership in the association	35
Aspek Material dan Boundary Teridentifikasi Material and Boundary Aspects Identified		
G4-17	Cakupan laporan Scope of the report	17
G4-18	Proses penentuan konten laporan The process of defining report content	18
G4-19	Aspek material yang teridentifikasi dalam laporan Material aspects identified in the report	18
G4-20	Aspek yang bersifat material di dalam organisasi Aspects of a material nature within the organization	19
G4-21	Aspek yang bersifat material di luar organisasi Material aspects outside the organization	19
G4-22	Pengaruh dari pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya	-
G4-23	Perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya The effect of the re-statement on the information provided in the previous report	-
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations		
G4-24	Daftar kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi List of stakeholder groups involved by the organization	49
G4-25	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Basic identification and selection of stakeholders	50
G4-26	Pendekatan organisasi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan Organizational approach in relation to stakeholders	50
G4-27	Topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan The main topics and issues that have been raised through stakeholder relations	50
Profil Laporan Report Profile		
G4-28	Periode laporan Reporting period	18

GRI-G4 INDEX	KATEGORI, ASPEK DAN INDIKATOR CATEGORY, ASPECT, AND INDICATOR	HALAMAN PAGE
G4-29	Tanggal laporan sebelumnya yang paling terakhir Last most recent report date	-
G4-30	Siklus pelaporan (misalnya tahunan, dua tahunan) Reporting cycles (eg annual, biennial)	18
G4-31	Kontak mengenai laporan Contacts about reports	18
G4-32	Indeks konten GRI untuk opsi yang dipilih Index of GRI content for the selected option	19
G4-33	Validasi dan assurance laporan Validation and assurance reports	16
Tata Kelola Governance		
G4-34	Struktur tata kelola organisasi Organizational governance structures	76
Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Perusahaan Company values, principles, standards, and norms	27
IKHTISAR PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SUMMARY OF SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES		
EKONOMI ECONOMY		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	33
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim Financial implications and risks and other opportunities for organizational activities due to climate change	34
Keberadaan di Pasar Existence in the Market		
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti The scope of the organization's liability for the defined benefit plan	32
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	2
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum The standard entry wage ratio according to gender is compared to the minimum wage	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan Development and impact of infrastructure investment and services provided	-
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak Significant indirect economic effects, including the magnitude of the impact	55
Praktik Pengadaan Procurement Practice		
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan Comparison of purchases from local suppliers at significant operational locations	56
LINGKUNGAN ENVIRONMENT		
Bahan Material		
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume Materials used by weight or volume	45
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang Percentage of material used which is the recycled input material	45
Energi Energy		
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	46
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi Reduced energy consumption	46
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa Reduced energy demand on products and services	44
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats that are protected or restored	45

GRI-G4 INDEX	KATEGORI, ASPEK DAN INDIKATOR CATEGORY, ASPECT, AND INDICATOR	HALAMAN PAGE
	Emisi Emission	
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung Direct greenhouse gas (GHG) emissions	47
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduced greenhouse gas emissions	47
G4-EN21	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya NOx, SOx and other significant air emissions	47
	Efluen dan Limbah Effluent and Waste	
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total waste weight by type and disposal method	47
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan The total amount and total volume of the spill is significant	47
	Asesmen Pemasok atas Lingkungan Supplier Assessment of the Environment	
G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	-
	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Problem Complaint Mechanism	
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of complaints about environmental impact through formal complaint mechanism	48
	SOSIAL SOCIAL	
	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Employment Practices and Working Convenience	
	Pekerjaan	
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan Total number and level of recruitment of new employees and employee turnover	65
	Hubungan Industrial Industrial Relations	
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional Minimum notice period regarding operational changes	68
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja The type and extent of injury, occupational illness, day lost, and absenteeism, as well as the total number of work-related deaths	44
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja Health and safety topics covered by formal agreements with trade unions	43
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan Average training hours per year per employee by gender, and by employee category	65
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan Programs for skills management and lifelong learning that support employee sustainability	65
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan Percentage of employees who receive regular performance reviews and career development, by gender and employee category	67
	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan The composition of the governance body and the division of employees	66
	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki Equal Remuneration of Female and Male	
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan dan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration for women and men	-

GRI-G4 INDEX	KATEGORI, ASPEK DAN INDIKATOR CATEGORY, ASPECT, AND INDICATOR	HALAMAN PAGE
	Assessment Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan Supplier Assessment of Employment Practices	
G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan Percentage of screening of new suppliers using employment practice criteria	69
G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan Significant actual and potential negative impacts on labor practices in the supply chain	71
	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Grievance Mechanism of Labor Problems	
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan Number of complaints about employment practices submitted	69
	Hak Asasi Manusia Human Rights	
	Non Diskriminasi Non Discrimination	
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil The total number of incidents of discrimination and corrective action taken	64
	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama Freedom of Association and Collective Labor Agreement	
G4-HR4	Kegiatan operasi dan pemasok yang berpotensi membatasi kebebasan berserikat	68
	Pekerja Anak Child Labor	
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak The identified operations and suppliers are at high risk of exploiting child labor	69
	Assessment Pemasok atas Hak Asasi Manusia Assessment of Suppliers of Human Rights	
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan Significant actual and potential negative impacts on human rights in the supply chain	-
	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia Complaints Mechanism on Human Rights Issues	
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia melalui mekanisme pengaduan formal Number of complaints about the impact on human rights through formal complaints mechanisms	-
	Tanggung Jawab atas Produk Responsibility for Products	
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang telah dinilai untuk ditingkatkan Percentage of categories of products and services that have been assessed for improvement	-
G4-PR2	Jumlah total insiden ketidakpatuhan tentang dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa The total number of incidents of non-compliance about the health and safety impact of products and services	2
	Pelabelan Produk dan Jasa Labeling of Products and Services	
G4-PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap pelabelan produk dan jasa pelabelan produk dan jasa Total number of incidents of non-compliance to product labeling and labeling services of products and services	2
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan The survey results to measure customer satisfaction	2
	Komunikasi Pemasaran Marketing Communications	
G4-PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor Total number of Non-compliance incidents about marketing communications, including advertising, promotions, and sponsorship	2
	Kepatuhan Obedience	
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait Monetary value of significant fines for non-compliance with relevant laws and regulations	2



UMPAN BALIK (G4-31)

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap laporan keberlanjutan kami ini.

Untuk meningkatkan kualitas pelaporan selanjutnya, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan umpan balik kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran dan kritik dari Bapak/ Ibu.

FEEDBACKS (G4-31)

Thank you for your attention and appreciation on our sustainability report.

To improve our next report, please kindly provide feedback about this report. Your inputs and critics are very much welcomed and appreciated.

No	Pernyataan Statements	SS SA	S S	R R	TS TS	STS STS	Alasan Comments
1	Laporan ini mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen keberlanjutan PT RNI (Persero) dan kebijakannya / <i>This report contains useful information on PT RNI (Persero) Sustainability commitment and policy</i>						
2	Laporan ini memberikan gambaran mengenai kinerja PT RNI (Persero) untuk membangun bisnis yang berkelanjutan <i>This report contains summary on PT RNI (Persero) performance to achieve sustainable business</i>						
3	Laporan ini mudah dimengerti <i>This report is easy to understand</i>						
4	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan <i>This report is reliable</i>						

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SA = Strongly Agree

A = Agree

SD = Somewhat Disagree

D = Disagree

SD = Strongly Disagree

Saran umum mengenai tampilan laporan ini.

General comments on the report (if any).

Profil Anda**Your Profile**

Name Name	:	
Alamat Address	:	
Lembaga/Perusahaan Institution/Company	:	
Email / Telepon Email/Phone	:	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini..

Thank you for your time provided to fill in this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami

Please send this form back to us:

Sekretaris Perusahaan
PT RNI (Persero)

Jl. Denpasar Raya Kav. D-3, RT.1/RW.2, Kuningan Tim.,
Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940,
Indonesia

No telepon : 021-2523820 / 021-2523830

Facsimile : 021-5202827

Email : publicrelation@rni.co.id

Website : <http://www.rni.co.id/id/contact>

Corporate Secretary
PT RNI (Persero)

Jl. Denpasar Raya Kav. D-3, RT.1/RW.2, Kuningan Tim.,
Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940,
Indonesia

Phone No. : 021-2523820 / 021-2523830

Facsimile : 021-5202827

Email : publicrelation@rni.co.id

Website : <http://www.rni.co.id/id/contact>



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2016



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Jl. Denpasar Raya D. III Kuningan Jakarta 12950
Telp: 021-2523820 / 021-2523830
Fax: 021-5202827
Mail: publicrelation@rni.co.id